

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP KARAKTER SOSIAL ANAK
DI DESA PASIR JULU KECAMATAN SOSA JULU
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

SITI NURJANNAH HASIBUAN

NIM. 2020500142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP KARAKTER SOSIAL ANAK
DI DESA PASIR JULU KECAMATAN SOSA JULU KABUPATEN
PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SITI NURJANNAH HASIBUAN

NIM. 2020500142

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TABIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP KARAKTER SOSIAL ANAK
DI DESA PASIR JULU KECAMATAN SOSA JULU
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

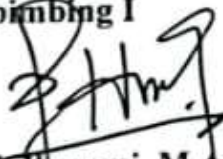
*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SITI NURJANNAH HASIBUAN
NIM. 2020500142**



Pembimbing I


Dr. Zulhammi, M.Ag. M. Pd
NIP. 197207021998032003

Pembimbing II


Dr. Vis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 198012242006042001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal. Skripsi
An. Siti Nurjannah Hasibuan

Padangsidempuan, Juli 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakotuh

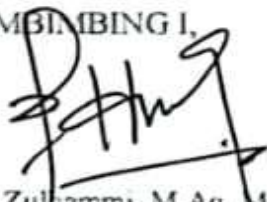
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Siti Nurjannah Hasibuan yang berjudul *Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Sosial Anak Di Pasir Julu Batu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmud Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakotuh

PEMBIMBING I,



Dr. Zulhammi, M Ag, M Pd
NIP. 19720702199803 2 003

PEMBIMBING II,



Dr. Lis Yuliana Syafri Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19801224200604 2 001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **"Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Sosial Anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2024
Pembuat Pernyataan



Siti Nurjannah Hasibuan
NIM. 2020500142

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurjannah Hasibuan
NIM : 2020500142
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Sosial Anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2024
Pembuat Pernyataan



Siti Nurjannah Hasibuan
NIM. 2020500142



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Siti Nurjannah Hasibuan
NIM : 2020500142
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Sosial Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas

Ketua

Nur Fauziah, Siregar M. Pd.
NIP. 19840811 201503 2 004

Sekretaris

Misahradarsi Dongoran, M. Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001

Anggota

Nur Fauziah, Siregar M. Pd.
NIP. 19840811 201503 2 004

Misahradarsi Dongoran, M. Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001

Nashran Azizan, M. Pd.
NIP. 19941111 202321 2 040

Dina Khaïriah, M. Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang Gedung FTIK Lantai 2
Tanggal : 19 Juli 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/80,5 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,72
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Sosial Anak
Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas

Nama : Siti Nurjannah Hasibuan

Nim : 2020500142

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Mei 2024

Dr. Felva Laila, M. Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Siti Nurjannah Hasibuan
Nim : 2020500142
Judul : **Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Sosial Anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah anak lebih banyak menghabiskan waktu menggunakan handphone daripada bermain dengan teman-temannya, sehingga anak menjadi kecanduan bermain handphone, lupa waktu, lebih suka menyendiri, dan kurang bersosialisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara komprehensif dampak penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Oleh sebab itu masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana deskripsi tentang penggunaan media sosial anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, bagaimana karakter sosial anak Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, bagaimana dampak penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari data-data yang dikumpulkan, kemudian di uji dengan teknik penjamin keabsahan data, perpanjangan keikutsertaan, serta ketekunan pengamatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak. Dampak positif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak yaitu anak dapat mencari tugasnya di media sosial, anak dapat mengelola jaringan pertemanannya serta dapat menambah pengetahuan pada anak. Sedangkan dampak negative penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak yaitu anak sering menyendiri, anak menjadi malas, suka berbohong, dan anak tidak dapat menghargai dan menghormati orang tua.

Kata Kunci: Dampak; Media sosial; Karakter Sosial

ABSTRACT

Name : **Siti Nurjannah Hasibuan**

Reg. Number : **2020500142**

Thesis Title : **The Impact of Social Media Use on Children's Social Character in Pasir Julu Village, Sosa Julu Subdistrict, Padang Lawas Regency**

The background of the problem in this study is that children spend more time using mobile phones than playing with their friends, so that children become addicted to playing mobile phones, forget time, prefer to be alone, and socialise less. This research aims to comprehensively describe the impact of social media use on children's social character in Pasir Julu Village, Sosa Julu Subdistrict, Padang Lawa Regency. Therefore, the main problems in this study are how the description of children's social media use in Pasir Julu Village, Sosa Julu Subdistrict, Padang Lawas Regency, how the social character of children in Pasir Julu Village, Sosa Julu Subdistrict, Padang Lawas Regency, how the impact of social media use on the social character of children in Pasir Julu Village, Sosa Julu Subdistrict, Padang Lawas Regency. This type of research is qualitative research using a descriptive approach. The data sources of this research are primary data sources and secondary data sources. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data processing and analysis methods used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing from the data collected, then tested with data validity assurance techniques, extended participation, and observation persistence. The results of this study indicate that there are positive and negative impacts of social media use on children's social character. The positive impact of using social media on children's social character is that children can find their assignments on social media, children can manage their friendship network and can increase knowledge in children. While the negative impact of using social media on children's social character is that children are often alone, children become lazy, like to lie, and children cannot appreciate and respect parents.

Keywords: Impact; Social Media; Social Character

ملخص البحث

الاسم: سيتي نورجانا حسيوان
رقم التسجيل: ٢٠٢٠٥٠١٤٢:
عنوان البحث: أثر استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على الشخصية الاجتماعية للأطفال في قرية باسير جولو في منطقة سوسا جولو الفرعية، محافظة بادانغ لاواس

وتكمن خلفية المشكلة في هذه الدراسة في أن الأطفال يقضون وقتاً أطول في استخدام الهواتف المحمولة أكثر من اللعب مع أصدقائهم، بحيث يدمن الأطفال اللعب بالهواتف المحمولة، وينسون الوقت، ويفضلون البقاء بمفردهم، ويقل اختلاطهم مع أصدقائهم. يهدف هذا البحث إلى وصف شامل لتأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على الشخصية الاجتماعية للأطفال في قرية باسير جولو، مقاطعة سوسا جولو الفرعية، محافظة بادانغ لاوا. ولذلك، فإن المشاكل الرئيسية في هذه الدراسة هي كيفية وصف استخدام الأطفال لوسائل التواصل الاجتماعي في قرية باسير جولو، مقاطعة سوسا جولو الفرعية، محافظة بادانغ لاواس، كيف يمكن وصف تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على الشخصية الاجتماعية للأطفال في قرية باسير جولو، مقاطعة سوسا جولو الفرعية، محافظة بادانغ لاواس، كيف يمكن وصف تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على الشخصية الاجتماعية للأطفال في قرية باسير جولو، مقاطعة سوسا جولو الفرعية، محافظة بادانغ لاواس. هذا النوع من البحوث هو بحث نوعي يستخدم منهجاً وصفيًا. مصادر البيانات في هذا البحث هي مصادر البيانات الأولية ومصادر البيانات الثانوية. أما تقنيات جمع البيانات المستخدمة فهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وتتمثل أساليب معالجة البيانات وتحليلها المستخدمة في اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج من البيانات التي تم جمعها، ثم اختبارها بتقنيات ضمان صحة البيانات، والمشاركة الموسعة، واستمرار الملاحظة. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هناك تأثيرات إيجابية وسلبية لاستخدام وسائل التواصل الاجتماعي على شخصية الأطفال الاجتماعية. وتتمثل الآثار الإيجابية لاستخدام وسائل التواصل الاجتماعي على شخصية الأطفال الاجتماعية في أن الأطفال يمكنهم العثور على مهامهم على وسائل التواصل الاجتماعي، ويمكن للأطفال إدارة شبكة صداقاتهم ويمكن أن تزيد المعرفة لدى الأطفال. في حين أن الأثر السلبي لاستخدام وسائل التواصل الاجتماعي على شخصية الأطفال الاجتماعية هو أن الأطفال غالباً ما يكونون وحيدين، ويصبح الأطفال كسالى، ويجربون الكذب، ولا يستطيع الأطفال تقدير واحترام الوالدين.

الكلمات المفتاحية: التأثير؛ وسائل التواصل الاجتماعي؛ الشخصية الاجتماعية

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nyalah baik berupa nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Sosial Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas”**.

Shalawat bertangkaikan salam penulis haturkan kepada baginda junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta sahabat-sahabat beliau. Dalam penulisan skripsi penulis telah banyak mengalami kesulitan,akan tetapi dengan izin Allah,dan penulis yang terus berusaha dalam pembuatan skripsi juga tidak lupa bantuan segenap pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam menyusun skripsi ini penulis memiliki banyak kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis menemukan kesulitan dan hambatan. Namun berkat dukungan dan doa dari orang tua, dan juga petunjuk serta arahan dari dosen pembimbing serta motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan dan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta yaitu Ayahanda tercinta Alm. Amaluddin Hasibuan dan Ibunda tercinta Annum Nasution, Tetes air mata, cucuran keringat bantuan, do'a, motivasi dan selalu mengingatkan penulis agar selalu sabar, menjaga kesehatan dan ibadah, yang

tidak akan pernah terlupakan serta pengorbanan yang tiada ternilai kepada penulis selama proses pendidikan sampai selesainya skripsi ini.

2. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd. selaku Pembimbing I dan seterusnya kepada ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Nursyidah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan juga Bapak/Ibu Dosen , Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi dalam hal pengadaan buku-buku yang memiliki kaitan dengan penulisan skripsi ini.

8. Selanjutnya Bapak Hitler Hasibuan selaku Kepala Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.
9. Kepada Abang Ali Ahmat Hasibuan, Kakak Kamisa Hasibuan, Ummiyati Hasibuan, Darmia Hasibuan dan Abang Ipar Alm. Parlan Pasaribu, Muharram Siregar, Alwin Siregar, dan Kakak Ipar Agustina Harahap yang telah memberikan semangat, motivasi dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman Mahasiswa Angkatan NIM 20 teman seperjuangan di UIN

SYAHADA

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan ,untuk itu penulis berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridha Allah SWT.Aamiin Allahumma Aamiin.

Padangsidempuan, Juni 2024

Siti Nurjannah Hasibuan
NIM. 2020500142

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBUMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan teori	13
1. Media Sosial	13
a. Pengertian Media Sosial	13
b. Manfaat Media Sosial	15
c. Fungsi Media Sosial	16
d. Jenis-jenis Media Sosial	17
2. Karakter Sosial	18
a. Pengertian Karakter Sosial	18
b. Indikator Karakter Sosial	24
c. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Sosial	25
d. Macam-macam Karakter Peduli Sosial	26
B. Penelitian Terdahulu	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	34
B. Jenis dan Metode Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	35
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	42
G. Teknik Pengolahan dan Analisi Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
1. Sejarah Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu kabupaten Padang Lawas	49
B. Deskripsi Data Penelitian	50
1. Letak Geografis	50
2. Kondisi Demografis	51
3. Keadaan Sarana dan Prasarana	53
C. Pengolahan dan Analisis Data	54
1. Penggunaan Media Sosial Anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas	54
2. Karakter Sosial Anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang lawas	57
3. Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Sosial Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
E. Keterbatas Penelitian	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Data Primer	36
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara	38
Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk Desa Pasir Julu Tahun 2024	50
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Pasir Julu tahun 2024	51
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di Desa Pasir Julu Tahun 2024	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini menjadikan manusia tidak dapat terlepas dari gadget. Teknologi mendorong peradaban manusia menjadi lebih maju saat ini, karena kemajuan teknologi muncul berbagai media yang membantu seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. Apabila dahulu untuk bertukar kabar hanya menggunakan surat, maka sekarang bisa melalui media sosial. Media sosial menjadi alat pembantu bagi manusia dalam bertukar informasi melalui tulisan, gambar, video dan audio antar satu manusia dengan manusia lainnya.¹

Penggunaan media sosial pada masa kini, tidak terbatas pada orang dewasa maupun remaja, namun juga sudah dilakukan oleh anak-anak akhir. Fakta yang cukup menarik ditunjukkan melalui survei ‘Safer Internet Day’ pada tahun 2016, saat ini ditemukan data bahwa 75% anak usia 10 sampai dengan 12 tahun telah memiliki akun media sosial, padahal batas usia minimal untuk membuat akun media sosial adalah 13 tahun.²

Begitu juga soal perkembangan teknologi, sekarang ini seiring dengan teknologi yang berkembang media sosial pun semakin banyak dan beberapa bahkan setara atau hampir mengalahkan media sosial mainstream lainnya yang sudah lama digandrungi oleh anak muda dan masyarakat

¹ Izza Nabila Agustin and Suprayitno, “Dampak Media Sosial (TIK-TOK) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar” 10, no. 2 (2022), hlm. 736.

² Siti Fauziah et al., “Kontribusi Penggunaan Media Sosial Dalam Perbandingan Sosial Pada Anak-Anak Akhir,” *PSYCHO IDEA* 18, no. 2 (2020): 91-103, hlm. 92.

Indonesia. Misalnya saja media sosial lama yang masih bertahan sampai saat ini seperti *facebook*, *instagram*, *WhatsApp*, *youtube*, dan lainnya. Namun ada media sosial baru yang begitu cepat menyedot perhatian masyarakat Indonesia dari segala usia meskipun yang terbanyak pada tataran usia muda yang dikenal dengan nama TikTok.³

Media sosial merupakan suatu media internet yang memungkinkan untuk pengguna mempersentasikan atau berinteraksi, berbagi, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan menggunakan media yang lain dan bentuk ikatan sosial secara virtual.⁴

Media sosial memberikan efek semacam penyitaan waktu belajar anak. Penggunaan media sosial dikalangan anak sekolah dasar memberikan pengaruh yang positif juga negatif, siswa yang menggunakan media sosial tanpa arah dan tujuan yang tidak baik dan benar akan sangat mengganggu proses pembelajarannya.⁵ Media sosial juga dapat memberikan efek positif dan negatif pada karakter anak, terutama pada karakter sosial anak.

Karakter merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari dalam diri seseorang. Karakter yang diperlihatkan oleh seseorang menentukan nilainya dimata orang lain. Secara umum karakter dapat dipahami sebagai sikap maupun sifat. Salah satu karakter yang wajib ditanamkan kepada siswa terutama dimulai

³ Hamdi Gugule and Romi Mesra, "Analisis Sosiologis Terhadap Video Viral Tiktoktentang Penegakan Hukum Di Indonesia," *Jurnal Idea Publishing* 8, no. 3 (2022): 1071–1078, hlm. 1071.

⁴ Dela Agustiah, Taty Fauzi, and Erfan Ramadhani, "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa," *ISLAMIC COUNSELING Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, no. 2 (2020): 181, <https://doi.org/10.29240/jbk.v4i2.1935>, hlm. 182.

⁵ Sefhiana Andara, "Penggunaan Media Sosial Dikalangan Anak Sekolah Dasar," *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 7, no. 1 (2022): 48–52, <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i1.55893>, hlm. 49.

sejak dari dini adalah karakter sosial. Karena tanpa adanya karakter sosial dalam diri seseorang tidak akan dapat membuatnya berinteraksi sosial dengan baik.⁶

Karakter sosial merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya. Dalam konteks pemikiran islam, karakter sosial berkaitan dengan iman dan ihsan. Hal ini sejalan dengan ungkapan Aristoteles, bahwa karakter sosial erat kaitannya dengan “habit” atau kebiasaan yang terus-menerus dipraktikkan dan diamalkan di tengah masyarakat.⁷ Hal tersebut juga sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur’an Surah An-Nisa ayat 36.

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۝

Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, Ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.” (QS. An-Nisa:36).⁸

Dalam tafsir Al- Maraghi , Nilai vertikal berarti hubungan kepada Allah yaitu menauhidkan Allah, takwa kepada Allah, Dzikrullah, tawakkal larangan syirik dan tidak boleh menyekutukanNya dengan sesuatu apapun. Nilai horizontal

⁶ Halimatussadiyah, “Analisis Karakter Sosial Melalui Permainan Dakon,” *Educational Journal of Elementary School* 1, no. 2 (2020): 28–32, hlm. 28.

⁷ Aulia nurul Rosyidah and Ismeirita, “Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik,” *Research and Development Journal Of Education* 9, no. 1 (2023): 34–44, hlm. 38.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya* (Tangerang Selatan: Kalim, 2019), hlm. 85.

yaitu antar sesama manusia diantaranya: berbakti kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya. Serta larangan berlaku sombong dan membanggakan diri, kikir dan riya.⁹

Manusia adalah makhluk sosial yang sebagian hidupnya saling ketergantungan. Anak merupakan makhluk sosial yang pasti membutuhkan orang lain dalam melakukan aktivitasnya. Anak yang memiliki jiwa sosial yang tinggi akan lebih mudah bersosialisasi dan dihargai. Namun, kehidupan masyarakat sekarang ini bergeser menjadi lebih individualis. Kebersamaan dan saling tolong menolong yang dulu menjadi ciri khas masyarakat saat ini semakin menghilang, kepedulian terhadap sesamapun semakin menipis.¹⁰

Nabi Muhammad SAW bersabda:

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَسْتُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا. (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: Diriwayatkan dari Abi Musa ra. ia berkata: “Rasulullah SAW. Pernah bersabda, Orang mukmin yang satu dengan yang lain bagai satu bangunan yang bagian-bagiannya saling mengokohkan. (HR. Bukhari).¹¹

Hadis tersebut menjelaskan bahwa mukmin yang satu dengan yang lainnya bagaikan satu bangunan yang saling mengokohkan. Artinya kita sebagai mukmin jika saudara kita merasakan kebahagiaan maupun

⁹ Sapto Wardoyo, Ahmad Mukhlisin, and Abdullah Ridlo, “NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK KEPADA KAUM DHUAFU (Perspektif Al-Qur’an Surat An-Nisa Ayat 36 Tafsir Al-Maraghi),” *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 288–307, <https://doi.org/10.57210/qlm.v1i2.37>.

¹⁰ Ade Juli Saraswati, Dhi Bramasta, and Karma Iswasta Eka, “Nilai Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2020): 1–6, hlm. 2.

¹¹ Mukhlis Mukhtar, “Kepedulian Sosial Dalam Perspektif Hadis,” *Jurnal Ushuluddin* 23, no. 1 (2021): 82–93, hlm. 89.

kesengsaraan maka kita menganggapnya sebagai kebahagiaan dan kesengsaraan kita juga, kita harus saling peduli dan tolong menolong dengan mukmin lainnya.

Pada saat ini karakter peduli sosial siswa menunjukkan gejala penurunan, yang mana terdapat beberapa kasus tentang kurangnya kepedulian sosial disekitar lingkungan masyarakat bahkan pada kalangan pelajar sudah mengalami penurunan. Misalnya ketika ada teman atau orang yang tertimpa musibah hal pertama yang dilakukan orang-orang saat ini bukanlah menolongnya. Melainkan, beberapa orang sibuk mengabadikan momen tersebut dengan memvideokan, memotret, ataupun menyebarkannya melalui media sosial.¹² Penurunan karakter lainnya seperti perilaku mencontek pada waktu ujian, berkata-kata kotor yang tidak sepatutnya diucapkan anak seusia sekolah dasar, mulai memudarnya kesopanan dan perilaku santun terhadap orang yang lebih tua, serta sikap yang kurang menghargai teman maupun karyawan sekolah.¹³

Seiring perkembangan zaman dimana semua serba teknologi, teknologi memuat konten-konten, situs-situs, media sosial yang bisa dikunjungi oleh semua kalangan baik anak-anak ataupun orang dewasa.¹⁴ Akibat dari media sosial berdampak pada karakter sosial yang dimana, menjadikan manusia hidup

¹² Saraswati, Bramasta, and Eka, "Nilai Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 1-6, hlm. 1.

¹³ Dewi Widiana Rahayu and Mohammad Taufiq, "Analisis Pendidikan Karakter Melalui Living Values Education (LVE) Di Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 7 (2020): 1305–12, hlm. 1306.

¹⁴ Fitri Handayani and Riqqah Annisa Maharani, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan* 6 (2022): 11362–69, hlm. 11362-11363.

secara individualisme, orang-orang hanya mementingkan kesenangan dirinya tanpa memikirkan salah dan benar dan kesenangan dunia hanyalah sementara atau bisa dikatakan dunia yang dibaluti gaya hidup hedonisme. Hedonisme mengajarkan bahwa kenikmatan atau kesenangan merupakan tujuan hidup dan acuan dalam berperilaku dalam sebuah anggota masyarakat. Dalam paham hedonisme, kesenangan pribadi atau kelompoknya merupakan yang utama, mereka tidak peduli dengan perasaan atau kesenangan orang lain.¹⁵

Pada era modernisasi sekarang ini, anak akan dihadapkan pada banyak pilihan tentang nilai yang dianggapnya baik. Rasa peduli sosial antara sesama mulai terkikis. Pengaruh zaman serba teknologi mengakibatkan generasi muda lebih acuh terhadap lingkungan sekitar. Munculnya berbagai kemajuan teknologi, seperti gadget, game online dan media sosial menyebabkan seseorang kehilangan rasa peduli dan cenderung individualistis, sehingga memunculkan berbagai permasalahan sosial.¹⁶ Permasalahan sosial seperti menurunnya kepekaan sosial dan peduli sosial pada masyarakat diakibatkan strata sosial, strata sosial ekonomi masyarakat dan penggunaan media sosial kearah yang tidak bermanfaat.

Disisi lain media sosial seharusnya memberikan hal positif terhadap karakter sosial anak yaitu anak dapat belajar bagaimana cara beradaptasi,

¹⁵ Eka Sari Setianingsih, "Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak," *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)* 8, no. 2 (2019): 130, <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v8i2.2844>, hlm. 141.

¹⁶ Moh Masduqi, "Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Melalui Kegiatan Ekstra-Kurikuler," *MIYAH: Jurnal Studi Islam* 16, no. 1 (2020): 94–117, hlm. 94.

bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan tanpa harus bertemu secara langsung, serta memudahkan anak dalam belajar.¹⁷

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 sampai 20 September 2023 di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas anak-anak yang menggunakan media sosial kerap kali acuh tak acuh, bertindak tidak sopan santun, dan enggan membantu orang lain, banyak menghabiskan waktu menggunakan handphone, sehingga anak mengabaikan waktu untuk belajar, ketidakmampuan dalam mengontrol diri dalam menggunakan media sosial, mengabaikan kehidupan sosial, lupa waktu, lebih suka menyendiri, serta kurang bersosialisasi.¹⁸

Peneliti memilih anak umur 12 tahun karena anak umur 12 tahun di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas rata-rata sudah mempunyai handphone dan sudah pernah menggunakan media sosial, dan pada saat observasi peneliti melihat permasalahan tersebut lebih banyak terjadi pada anak umur 12 tahun.

Hal itulah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Sosial Anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.**

¹⁷ Leli Hasanah Lubis, "Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pendidikan, Agama, Dan Sains* 4, no. 1 (2020), hlm. 6.

¹⁸ Observasi, Dilakukan Pada Tanggal 18 September 2023.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini fokus untuk menelusuri dampak penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Namun yang difokuskan peneliti adalah Anak yang berumur 12 Tahun.

C. Batasan Istilah

Batasan istilah adalah bagian yang menjelaskan istilah yang terdapat pada judul penelitian untuk menghindari pemahaman ganda antara peneliti dan pembaca maka diperlukan adanya batasan istilah yang terkait dengan penelitian ini: Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Sosial Anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.

1. Dampak menurut KBBI adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.¹⁹ Dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.
2. Penggunaan dalam KBBI diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.²⁰ Penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial oleh anak umur 12 tahun di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.

¹⁹ Suharsono and Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya), hlm. 243.

²⁰ Tim Penulis, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 852.

3. Media sosial adalah media yang digunakan orang untuk bersosialisasi secara online dengan berbagai substansi, berita, foto, dan lain-lain dengan orang lain.²¹ Media sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media sosial yang banyak digunakan di kalangan anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas yaitu media sosial 1). *Facebook*, 2). *Youtube*, dan 3). *Tiktok* yang dimana anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas mengaksesnya melalui internet dengan menggunakan handphone yang mereka miliki.
4. Karakter sosial adalah karakter umum yang mencirikan suatu masyarakat.²² Karakter sosial dalam penelitian ini adalah seperti karakter sosial siswa dalam bersikap kerjasama, toleransi, menghargai, menghormati sesama, serta kepedulian.

Berpijak pada batasan istilah diatas, maka maksud dari dampak penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak adalah akibat dari penggunaan media sosial oleh anak yang menimbulkan watak, sifat, perilaku baik positif maupun negatif pada diri anak dalam berinteraksi dengan orang tua, teman, dan masyarakat pada diri anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Seperti kerjasama, toleransi, menghargai, menghormati sesama, kepedulian.

²¹ Varinder Tapriyal and Priya Kanwar dalam Nikous Soter Sihombing and Dkk, *Pemasaran Digital* (Jawa Tengah: Penerbit CV. Pena Persada, 2019), hlm. 60.

²² Erich Fromm dalam Krisna Sukma Yogiswari, "Konsep Ketuhanan Dalam Filsafat Erich Fromm (1900-1980)", *Sanjiwani: Jurnal Filsafat* 12, no. 1 (2021): 13, hlm. 16.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana deskripsi tentang penggunaan media sosial anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas?
2. Bagaiman karakter sosial Anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas?
3. Bagaiman dampak penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui deskripsi tentang penggunaan media sosial anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui karakter sosial anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.
3. Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfat Teoritis

Manfaat teoritis adalah hasil yang diperoleh dari penelitian yang diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan yang bernilai ilmiah dalam kajian keilmuan sehingga dapat menjadi sumber untuk penelitian berikutnya yang lebih baik dan berkualitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti diharapkan menambah pengetahuan dalam penerapan pengetahuan terhadap masalah nyata.
- b. Bagi anak diharapkan penelitian ini mampu memberikan wawasan dan pengertian kepada anak bahwa pengguna media sosial dapat berakibat positif dan negatif pada karakter sosial.
- c. Bagi orang tua diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para orang tua mengenai pentingnya menjaga karakter anak dari penggunaan media sosial dan pentingnya mengawasi anak ketika menggunakan media sosial.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian dibagi atas 5 (lima) bab sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari kajian teori yang meliputi pengertian media sosial, manfaat media sosial, fungsi media sosial, jenis-jenis media sosial, pengertian karakter sosial, nilai-nilai karakter sosial, faktor yang mempengaruhi karakter sosial, macam-macam karakter peduli sosial, dan penelitian yang terdahulu.

Bab III metodologi penelitian yang meliputi waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan

data, metode pengolahan data dan analisis data, dan teknik penjamin keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengolahan analisis data, pembahasan analisis data, dan keterbatasan istilah.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dari data penelitian yang telah dilakukan penelitian dan saran-saran yang penulis sampaikan berdasarkan dari hasil yang penulis dapatkan di lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

a. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial terdiri dari dua kata yaitu media dan sosial. Kata media berasal dari kata latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata “Medium” yang secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Sedangkan pengertian media sendiri adalah media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai suatu tujuan.¹

Secara etimologi media berasal dari bahasa latin yang artinya alat, sedangkan secara terminology media adalah menyajikan suatu informasi ilmiah yang membuat seseorang paham dengan mudah.² Media adalah alat perantara pesan dari si pengirim kepada si penerima.

Maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat yang memiliki fungsi menyampaikan pesan, yaitu alat penyalur pesan dari si pengirim pesan kepada si penerima pesan guna mencapai suatu tujuan.

Sosial merupakan kata yang menunjukkan manusia, sehingga ada ungkapan “manusia adalah makhluk sosial”, yang berarti manusia tidak

¹ Siti Makmudah, *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, ed. Guepedia, 1st ed. (Jakarta: Guepedia, 2019), hlm. 22.

² Maulana Arafat Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2019), hlm, 92.

dapat hidup sendiri tanpa berkelompok dan bermasyarakat.³ Sosial merupakan manusia yang harus hidup secara berkelompok.

Menurut Varinder Tapriyal dan Priya Kanwar media sosial adalah media yang digunakan orang untuk bersosialisasi, atau untuk bersosialisasi secara online dengan berbagai substansi, berita, foto, dan lain-lain dengan orang lain.⁴

Menurut Antony Mayfield media sosial adalah mengenai menjadi manusia biasa. Manusia biasa yang saling membagi ide, bekerjasama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berfikir, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman baik, menemukan pasangan, dan membangun sebuah komunitas.⁵

Menurut Karjaluoto yang dikutip oleh Makhmudah dalam bukunya yang berjudul *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, Istilah media sosial menggambarkan sebuah media sehingga para pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi dan memberikan kontribusi di dalam media tersebut. Karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna.⁶

Sementara itu, Axel Schultze, Chairman World Innovations Forum Foundation yang dikutip oleh Budi Gunawan dan Barito Mulyo Ratmono dalam buku *Medsos di Antara Dua Kutub*, mengatakan bahwa media sosial secara teoretis adalah teknologi untuk berbagi informasi dan memfasilitasi percakapan antara orang-orang dengan cara yang mudah dan dengan cara sosial. Dengan konsep ini, menurut Schultze, media sosial berkembang menjadi model keterlibatan yang memperkenalkan perubahan

³ Doni A. Koesoemo, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global* (Jakarta: Grafindo, Cet II, 2010). hlm. 194

⁴ Sihombing and Dkk, *Pemasaran Digital*. hlm. 60

⁵ Makhmudah, *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, hlm. 23-24.

⁶ Makhmudah, *Medsos Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Agama Remaja*, hlm 26.

signifikan kepada masyarakat baik dalam hubungan bisnis maupun non bisnis.⁷

Media sosial adalah media yang berupa situs dan aplikasi yang melibatkan teknologi berbasis internet. Media berbasis teknologi internet ini mendorong dan memungkinkan penggunaanya saling terhubung dengan siapa saja, baik orang-orang terdekat hingga orang asing yang tidak pernah dikenal sebelumnya.⁸

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial adalah media yang digunakan untuk bersosialisasi secara online yang dapat menjadikan manusia untuk saling berinteraksi satu sama lain tanpa dibatasi ruang, waktu dan jarak, dan bahkan dapat berinteraksi dengan orang yang tidak dikenal.

b. Manfaat Media Sosial

Media sosial memiliki beberapa manfaat, diantaranya mudah untuk mendapatkan inspirasi dan menjadi lebih kreatif, dan dapat berteman dan berjejaring dengan semua orang, tidak ada lagi hambatan komunikasi, kemudian dapat menemukan berbagai peluang bisnis, lebih mudah untuk mengetahui apa yang terjadi di dunia.⁹

Media sosial memiliki beberapa manfaat untuk anak dan remaja. Manfaat tersebut telah dirasakan beberapa orang ketika mereka

⁷ Budi Gunawan and Barito Mulyo Ratmono, *Medsos Di Antara Dua Kutub*, ed. Salim Shahan and Den Setiawan, 1st ed. (Jakarta Timur: RAYYANA Komunikasindo, 2021), hlm. 39.

⁸ Nikous Soter Sihombing and Dkk, *Pemasaran Digital* (Jawa Tengah: Penerbit CV. Pena Pesada, 2019), hlm. 16.

⁹ Faidah Yusuf, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera," *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2 (2023): 1–8, <https://journal.unm.ac.id/index.php/JHP2M>, hlm. 3.

menggunakan media sosial. Berikut manfaat media sosial untuk anak dan remaja:

- 1) Anak dan remaja dapat dengan mudah mencari dan memperoleh informasi yang bersifat umum, seperti informasi berita terkini, hiburan, seputar hobi, informasi mengenai dunia luar, dan lain sebagainya.
- 2) Anak dan remaja dapat dengan mudah mencari informasi terkait tugas dan pelajaran sekolah pada media sosial.
- 3) Anak dan remaja dapat terhubung dengan mudah oleh keluarga dan teman yang berjarak jauh maupun dekat.
- 4) Anak dan remaja menggunakan media sosial untuk memberikan informasi atau kabar terbaru mengenai kejadian di sekitar mereka.
- 5) Anak dan remaja menggunakan media sosial untuk menonton video tutorial dan video musik di Youtube.
- 6) Anak dan remaja menggunakan media sosial untuk menonton film.
- 7) Anak dan remaja menggunakan media sosial untuk melakukan jual beli online. Anak dan remaja menggunakan media sosial untuk melakukan promosi kegiatan sekolah mereka.¹⁰

c. Fungsi Media Sosial

Fungsi media sosial diantaranya yaitu mencari berita, informasi, dan pengetahuan lebih cepat, mendapatkan hiburan, memungkinkan bagi

¹⁰ Endah Triastuti, Dimas Adrianto, and Akmal Nurul, *Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja* (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2017), hlm, 63-65.

pengguna media sosial melakukan sebuah komunikasi secara daring atau online, seperti membagikan status atau mengupdate status, memberitahu kabar dan informasi, chattingan hingga menyebarkan sebuah undangan, sehingga mempermudah komunikasi, dapat mengundang banyak tanggapan dari masyarakat umum, sarana berbagi informasi hingga tingkat internasional, mempromosikan produk atau mengenalkan brand lokal pada dunia internasional, menghasilkan lapangan pekerjaan baru, dan tentunya dapat mengetahui sejauh mana kemampuan atau skills yang kita miliki secara pribadi.¹¹

d. Jenis-Jenis Media Sosial

1) Facebook

Sejak diluncurkan pada tahun 2004 silam, *facebook* sudah dilengkapi berbagai fitur yang memanjakan para penggunanya, mulai dari yang awam soal internet sampai yang sudah ahli sekalipun tidak akan mengalami kesulitan menggunakan *facebook* sebagai sarana berbagi informasi di dunia maya. Kepopuleran *facebook* inilah yang mengantarkan Mark Zuckerberg menjadi salah satu orang di dunia diusia yang masih muda.¹² Media sosial *facebook* adalah media yang dengannya kita dapat berkenalan dengan orang dalam negeri maupun luar negeri.

¹¹ Madyan and Ahmad Baidawi, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 19," *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin* 1, no. 3 (2021): 126–34, <https://doi.org/10.37329/metta.v1i3.1481>, hlm 128.

¹² Syamsuryani, Pengaruh Media Sosial Terhadap Karakter Anak Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas V Inpres Bontokaddopepe Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hlm. 9.

2) *Youtube*

Youtube adalah situs berbagi video nomor satu di dunia. Sebagian orang juga menyebut *youtube* sebagai media sosial berbasis video.¹³

Yuotube adalah media sosial yang digunakan orang jika ingin mencari video tertentu.

3) *TikTok*

Tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.¹⁴ *Tiktok* adalah aplikasi pembuat video pendek dengan musik yang dibuat dengan kreativitas setiap orang, atau bisa juga meniru pengguna lain, sehingga aplikasi ini banyak disukai oleh orang-orang baik dari kalangan orang dewasa maupun anak-anak.

2. Karakter Sosial

a. Pengertian Karakter Sosial

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang

¹³ Yusuf et al., Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera, *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, 2023, hlm. 4.

¹⁴ Noval Oktalia, Analissi Pengguna Media Sosial Terhadap Karakter Siswa Di SMA Negeri 5 Seluma, *Skripsi*, (Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno, 2022), hlm, 10.

dengan yang lain. Karakter adalah nilai-nilai yang unik, baik yang tertanam dalam diri dan terwujud dalam perilaku.¹⁵

Karakter merupakan seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana, dan lain-lain.¹⁶

Menurut Koesoema A, yang dikutip Aisyah M. Ali dalam buku *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya* mengatakan karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian yang dimaksud beliau disini adalah sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.¹⁷

Karakter disamakan dengan kepribadian atau moral, yaitu seseorang dikatakan berkarakter bila akhlak kesehariannya dianggap baik. Karakter juga sering dipahami sebagai perwujudan kepribadian seseorang yang tercermin dalam sikap, tingkah laku, perkataan, tindakan dan cara hidup dalam masyarakat.¹⁸

Karakter adalah seperangkat nilai perilaku manusia yang dinyatakan dalam keyakinan, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang didasarkan pada prinsip-prinsip agama dan berkaitan dengan Tuhan

¹⁵ Sukatin M Shoffa, *Saifillah Al-Faruq, Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2020), hlm. 3.

¹⁶ Asriana Harahap, "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan," *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (20AD): 21–38, hlm. 26.

¹⁷ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya* (Jakarta: Prenada Media, 2018), hlm 11.

¹⁸ Efridawati Harahap, "Peran Lingkungan Sosial Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Belajar Peserta Didik Di Min 2 Padangsidimpuan," *DIRASATUL IBTIDAIYAH* 3, no. 1 (2023): 46–58, hlm. 52.

Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan dan negara.¹⁹ Karakter Nabi Muhammad sangat sesuai dengan prinsip-prinsip agama dan berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, dimana hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 22:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah. (QS. Al-Ahzab:21).²⁰

Dalam tafsir Al-Misbah, nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Q.S. al-Ahzab ayat 21 meliputi: *siddiq* merupakan sebuah kenyataan yang benar yang tercermin dalam perkataan, perbuatan atau tindakan, dan keadaan yang ada pada diri Rasul, amanah adalah sebuah kepercayaan yang harus diemban dalam mewujudkan sesuatu yang dilakukan dengan penuh komitmen, kompeten, kerja keras, dan konsisten, *fiathanah* adalah sebuah kecerdasan, kemahiran, atau penguasaan bidang tertentu yang mencakup kecerdasan intelektual, emosional, sosial dan spiritual, dan *tabligh* adalah sebuah upaya merealisasikan pesan atau misi tertentu yang dilakukan dengan pendekatan atau metode tertentu. Empat

¹⁹ Andi Saputra Dasopang, Nur Khomisah Pohan, and Zulkifli Lessy, "Esensi Pembinaan Karakter Anak Bagi Orang Tua Dan Guru," *DIRASATUL IBTIDAIYAH* 2, no. 2 (2022): 196–213, hlm. 198.

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Tangerang Selatan: Kalim, 2019), hlm. 421 .

karakter ini oleh sebagian ulama menyebutkan karakter yang melekat pada diri Rasul yang wajib diteladani oleh umat manusia.²¹

Dari beberapa pengertian karakter di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter adalah sifat, tabiat, kepribadian yang ada dalam diri seseorang yang terwujud dalam bertindak dan berperilaku, yang membedakan orang yang satu dengan orang lain.

Kata sosial bersal dari bahasa latin yaitu Socius, yang artinya berkawan dan bermasyarakat. Sosial memiliki arti umum yaitu kemasyarakatan dalam arti sempit mendahulukan kepentingan bersama atau masyarakat.²²

Beberapa pengertian sosial diatas, dapat di simpulkan bahwa sosial adalah sifat kemasyarakatan, manusia tidak dapat hidup tanpa bermasyarakat, dan mementingkan kepentingan bersama atau masyarakat.

Konsep karakter sosial merupakan dasar pemahaman terhadap proses sosial. Karakter sosial merupakan pembahasan tentang struktur anggota suatu masyarakat, dibandingkan dengan karakter individu yang bersifat khusus, sifat karakter sosial sendiri memiliki lebih umum.²³ Karakter sosial memiliki hubungan yang erat dengan karakter individu, sebab dorongan-dorongan yang dominan dalam kepribadian seseorang

²¹ Anica, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Surat Al-Ahzab Ayat 21 Perspektif Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab" 1, no. 1321 0035 (2017): 87.

²² Amiman, Mokal, and Tumengkol, Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud, *Jurnal Ilmiah Society*, Vol. 2, No. 3, 2022, hlm. 4.

²³ Erich Fromm, *Lari Dari Kebebasan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 278-279.

membawa untuk mengerjakan dan melakukan sesuai kondisi-kondisi sosial.²⁴

Menurut Erich Fromm karakter sosial adalah karakter umum yang mencirikan suatu masyarakat.²⁵ Sedangkan menurut Thomas Lickona karakter merupakan sifat alami seseorang dalam menanggapi situasi secara bermoral.²⁶

Karakter sosial merupakan keseluruhan perilaku individu dengan kecenderungan saat berinteraksi dengan serangkaian tertentu. Hal ini menyebabkan setiap orang memiliki cara berperilaku yang unik seperti sikap, kecakapan, bakat, adat, tindakan dan kebiasaan yang sama setiap hari. Selain itu, perkembangan karakter sosial selalu mengalami perubahan, perubahan-perubahan ini akan membentuk pola-pola yang tetap, sehingga menjadi ciri-ciri yang unik dan khas bagi setiap individu.²⁷

Karakter peduli sosial merupakan karakter seseorang yang berusaha selalu berbuat baik kepada orang lain dengan cara memberikan bantuan dan tidak menyakiti.²⁸ Hal ini sesuai dengan firman Allah AWT dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 83:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا
قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

²⁴ Erich Fromm, *Lari Dari Kebebasan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 283.

²⁵ Krisna Sukma Yogiswari, "Konsep Ketuhanan Dalam Filsafat Erich Fromm (1900-1980)", *Sanjiwani: Jurnal Filsafat* 12, no. 1 (2021): 13, hlm. 16.

²⁶ Fadilah Dkk, *Pendidikan Karakter* (Jawa Timur: CV Agrabana Media, 2021), hlm. 12.

²⁷ Zahrul Wardati, "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak Pada Habib Alby Homeshooling," *Dayah: Journal Of Islamic Education* 2, no. 2 (2022), hlm. 294-295.

²⁸ Fauzan Umam, *Berbincang Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dengan Muhammad Al-Utsaimin* (Jakarta: Guepedia, 2022), hlm. 39.

Artinya: (Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat.” Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang. (QS. Al-Baqarah:83).²⁹

Pendapat Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, Ayat ini memerintahkan cobalah ingat dan renungkan keadaan mereka secara umum dan ingat dan renungkan pula secara khusus ketika kami yang Mahakuasa melalui utusan Kami mengambil janji dari Bani Isra’il yaitu bahwa Kamu tidak menyembah sesuatu apapun dan dalam bentuk apa pun selain Allah Yang Maha Esa, dan dalam perjanjian itu Kami memerintahkan juga mereka berbuat baik dalam kehidupan dunia ini kepada ibu bapak dengan kebaikan yang sempurna, walaupun mereka kafir, demikian juga kaum kerabat, yakni mereka yang mempunyai hubungan dengan orang tua, serta kepada anak-anak yatim, yakni mereka yang belum baligh sedang ayahnya telah wafat, dan juga kepada orang-orang miskin, yakni mereka yang membutuhkan uluran tangan.³⁰

Ayat diatas memerintahkan kita untuk senantiasa berbuat baik kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, bertutur kata yang baik kepada manusia, melaksanakan salat dan menunaikan zakat.

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya* (Tangerang Selatan: Kalim, 2019), hlm. 13.

³⁰ Iqbal, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak (Surah Qs. Al-Baqarah Ayat 83 Dalam Tafsir Al-Misbah),” *Skripsi*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5, www.aging-us.com.

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter sosial adalah sifat, watak, perilaku yang ada pada setiap diri individu yang membedakan seseorang dengan orang lain dalam berinteraksi dengan masyarakat dalam lingkungan masyarakat, karena manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa berbaur dan berinteraksi dengan masyarakat.

b. Indikator Karakter Sosial

Indikator karakter sosial yaitu kerjasama, toleransi, menghargai, menghormati sesama dan kepedulian.³¹ Adapun penjelasannya yaitu:

- 1) Kerjasama yaitu sikap mau melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama tanpa melihat latar belakang orang diajak bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.
- 2) Toleransi yaitu sikap saling menghargai, menghormati, menyampaikan pendapat, pandangan, kepercayaan kepada antar sesama manusia yang bertentangan dengan diri sendiri.
- 3) Menghargai yaitu sikap menghormati diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, memperlakukan orang lain seperti keinginan untuk dihargai, beradab dan sopan, tidak melecehkan dan menghina orang lain, tidak menilai orang lain sebelum mengenalinya dengan baik.
- 4) Menghormati sesama yaitu sikap tidak melukai perasaan orang lain dengan perkataan atau tindakan yang tidak sopan atau tidak sesuai dengan norma yang berlaku.

³¹ Izzatun Ni'mah, *Pembentukan Karakter Sosial Melalui Konsep Tripel R (Reasoning, Research, Ang Religius) Pada Pembelajaran IPS Di MTS Surya Buana Malang* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm 2.

- 5) Kepedulian yaitu sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita.

c. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Sosial

Faktor yang dapat mempengaruhi karakter sosial ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seperti orang lain dan lingkungan.

Menurut Zahrul wardati yang dikutip oleh Izzatun Ni'mah, Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi karakter sosial individu diantaranya yaitu faktor sosial, yang dimana faktor sosial ini yaitu masyarakat, adat istiadat, bahasa, peraturan- peraturan dan lain sebagainya.³² Jika anak hidup dalam lingkungan masyarakat yang kebanyakan telah menggunakan handphone, dan teman-teman seusianya telah menggunakan handphone maka ia juga ingin menggunakan handphone.

Penggunaan handphone tersebut dapat berpengaruh terhadap karakter sosial siswa yaitu dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap karakter sosial siswa. Pengaruh positif yang dimana siswa dapat menambah jaringan pertemanannya di dunia maya tanpa harus bertemu langsung dan dapat memudahkan mereka menciptakan suatu komunitas yang bermanfaat bagi mereka, baik itu komunitas dalam diskusi mata

³² Izzatun Ni'mah, Pembentukan Karakter Sosial Melalui Konsep Tripel R (Reasoning, Research, Ang Religius) Pada Pembelajaran IPS Di MTS Surya Buana Malang, *Skripsi*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm 22-23.

pelajaran ataupun hal lainnya yang dapat memberikan kontribusi positif kepada mereka. Sedangkan pengaruh negatifnya anak kecanduan bermain handphone, lupa waktu, lebih suka menyendiri, dan kurang bersosialisasi.³³ Oleh karena itu orang tua harus mengawasi anak dalam menggunakan handphone. Karena jika anak menggunakan handphone kepada hal yang positif maka akan berpengaruh positif pula pada anak dan sebaliknya jika anak menggunakan handphone kepada hal yang negatif akan berpengaruh negatif terhadap anak tersebut.

d. Macam-Macam Karakter Peduli Sosial

Adapun macam-macam karakter sosial diantaranya:

- 1) Kemampuan Berempati. Dengan mempunyai empati, seseorang bisa membangun kedekatan dengan orang lain, mempunyai tenggang rasa, ringan dalam memberikan pertolongan atau melapangkan jalan kehidupan yang damai dan saling membantu antara satu dengan yang lain.
- 2) Saling menyayangi. Setiap orang beriman harus saling menyayangi, tidak hanya sesama teman, tetapi kasih sayang kepada hal-hal yang bersifat umum, seperti sesama manusia, keyakinan yang berbeda, terhadap keluarga dan bahkan terhadap alam.
- 3) Kasih sayang terhadap sesama muslim. Setiap muslim atau umat manusia di harapkan saling menyayangi. Sesama umat harus saling

³³ Nunung Zaenebiyah, "Dampak Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Daarul Fikri," *Jurnal Comm-Edu* 3, no. 1 (2020): 68–74, hlm. 74.

tolong-menolong, berbagi dan menerima dengan niat ikhlas, sehingga dapat mencapai kebahagiaan bersama.

- 4) Kasih sayang terhadap orang musrik. Toleransi terhadap umat beragama, pada saat ini masih merupakan hal penting dalam kehidupan bersosial di Indonesia, karena di negara kita banyak perbedaan baik dalam keyakinan, ekonomi, sosial, maupun budaya.
- 5) Kasih sayang terhadap anak-anak. Anak –anak adalah amanah bagi orang tua dan masyarakat pada umumnya. Terhadap anak-anak tersebut, haruslah kita berikan kasih sayang yang cukup dan bekal ilmu supaya dapat berkembang secara maksimal.
- 6) Beramal sholeh. Dapat diartikan berbuat baik/kebajikan, memberi sumbangan atau kepada orang miskin. Amal sholeh juga dapat berarti melakukan sesuatu yang baik seperti memberi nasehat, bekerja untuk kepentingan masyarakat, dan mengajarkan suatu ilmu. Beramal sholeh merupakan wujud akhlak sosial dalam rangka mewujudkan kepedulian sosial, sehingga seseorang berbuat baik terhadap orang lain.
- 7) Saling menghormati. Saling menghormati adalah sikap sosial yang mendasar dan luas. Sikap sosial ini lebih banyak tampil dalam wujud yang kelihatan, dan umumnya bersifat langsung, dalam setiap perjumpaan kita satu sama lain. Wujud-wujud dari tindakan saling menghormati dapat berupa tindakan spontan dalam kehidupan sehari-hari, dalam setiap pertemuan dan kebersamaan kita dengan orang lain.

- 8) Menjaga persaudaraan. Persaudaraan dapat diartikan membuat hubungan persahabatan atau pertemanan menjadi sangat karib seperti layaknya saudara. Pada dasarnya persaudaraan dibagi menjadi 3 yaitu: persaudaraan karena keturunan, persaudaraan karena kepentingan dunia dan karena se-akidah. Persaudaraan tersebut harus terus terpujuk dan dikembangkan, sehingga terjalin rasa senasib dan sepenanggungan.
- 9) Berlaku adil. Memberi hak kepada yang berhak tanpa membedakan antara orang-orang yang berhak itu, dan memberikan tindakan kepada orang yang salah sesuai dengan kejahatan dan kelalaiannya, tanpa mempersukarnya atau bersikap pilih kasih kepadanya. Kita harus bersikap adil karena dalam kehidupan sosial kita suatu saat akan dimintai untuk mendamaikan dua belah pihak yang berselisih, seperti perselisihan dalam keluarga, masyarakat bahkan dalam negara. Oleh karena itu, dalam menjaga perdamaian, kita harus berbuat adil.
- 10) Tolong menolong. Tolong menolong merupakan bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri. Kehidupan bermasyarakat akan saling mandiri dan kuat apabila ada kerja sama dan tolong menolong diantara anggota masyarakat.³⁴

³⁴ Oktalia, *Analissi Pengguna Media Sosial Terhadap Karakter Siswa Di SMA Negeri 5 Seluma*, hlm. 17-22.

B. Penelitian yang Terdahulu

Untuk menguatkan judul yang ingin diteliti, peneliti mengambil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul peneliti, yaitu:

- 1) Penelitian yang dilakukan Leli Hasanah Lubis yang berjudul “ Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah”. Adapun dampak positif perkembangan media sosial terhadap pendidikan akhlak anak diantaranya anak dapat beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan, serta membuat anak mudah menyelesaikan tugas-tugasnya, sedangkan dampak negatif perkembangan media sosial terhadap pendidikan akhlak anak sangat banyak diantaranya dapat membuat kelalaian pada anak sehingga anak kurang disiplin dan bersifat malas, membuat anak-anak dengan mudah mencontek karya-karya orang lain, tidak sopan baik dalam berpakaian maupun berbicara, sering bertengkar akibat adegan-adegan yang berbahaya seperti adegan pornografi, kekerasan, peperangan dan lain sebagainya.³⁵

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan persamaan lainnya yaitu membahas tentang dampak dari media sosial terhadap siswa, sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada lokasi penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Labuhanbatu Sumatera Utara sedangkan peneliti

³⁵ Leli Hasabah Lubis, “Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Pendidikan, Agama, dan Sains*, Vol. 4. No. 1, 2020.

meneliti di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Izza Nabilah Agustyn dan Suprayitno yang berjudul “ Dampak Media Sosial (TikTok) Terhadap Karakter sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar”. Dampak bermain tiktok terhadap sopan santun anak yaitu anak menjadi lebih acuh terhadap sekitar jika sudah asyik membuka aplikasi tiktok. Selain itu jika anak sudah membuka tiktok, mereka akan menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengakses konten-konten di aplikasi ini. Karena itu diperlukan pengawasan dan bimbingan dari orang tua dan guru agar tidak kecanduan media sosial. Untuk membangun karakter sopan santun, guru dan orang tua sudah berupaya untuk menanamkan karakter baik pada anak. Upaya yang mereka lakukan diantaranya memberi nasehat, contoh teladan, pembiasaan dan juga pemberian punishment jika anak berperilaku buruk dan reward jika anak berperilaku baik.³⁶

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah meneliti tentang dampak penggunaan media sosial (Tik-Tok), hanya berfokus pada media sosial (Tik-Tok) terhadap karakter sopan santun, sedangkan peneliti

³⁶ Izza Nabila Agustyn, Suprayitno, “Dampak Media Sosial (TIK-TOK) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar, Vol. 10, No. 4, 2022.

meneliti dampak penggunaan media sosial (Facebook, Youtube, Tik-Tok, Instagram, WhatsApp) terhadap karakter sosial siswa.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Dela Agustiah, Dkk yang berjudul “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar siswa”. Bentuk perilaku belajar yang timbul karena sering menggunakan media sosial yaitu, siswa tidak fokus ketika guru sedang menjelaskan di kelas, asyik dengan dunia sendiri, lupa akan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan sebagainya.³⁷

Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang dampak penggunaan media sosial. Sedangkan perbedaannya adalah pada metode penelitian yang dimana metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional dengan pengumpulan data menggunakan skala likert sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif.

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Madyan dan Baidawi yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Masa Pandemi Coronavirus Disiase 19”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media sosial telah banyak memberikan efek baik itu efek positif ataupun negatif. Dampak positif penggunaan sosial media, anak bisa ikut berpartisipasi dalam mencari materi pembelajaran serta

³⁷ Dela Agustiah, Dkk. “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 4, no. 2 (2020).

membuat anak dengan mudah menyelesaikan tugas-tugasnya dengan menggunakan jaringan internet, media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran, selain itu media sosial juga memberi manfaat terhadap pendidikan karakter sebuah akhlak anak didik misalnya anak didik dapat beradaptasi, melakukan sosialisasi diruang publik dan dapat mengelola jaringan sebuah pertemanan yang baik tentunya. Sebaliknya, media sosial juga dapat memberikan dampak yang tidak baik dan berdampak pada hal yang negatif, seperti membuat anak-anak tidak disiplin dan bermalas-malas, lupa waktu, sehingga tugasnya menjadi terbengkalai, membuat anak-anak memiliki karakter menyontek karya orang lain.³⁸

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang pengaruh media sosial terhadap pendidikan karakter anak di masa pandemic covid 19 sedangkan peneliti meneliti tentang dampak penggunaan media sosial terhadap karakter sosial siswa.

- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Mutia Azizah, Nurfarida Deliana, Juliana Batubara yang berjudul “Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Dasar”. Dari pemaparan ini maka didapatkan hasil penelitiannya bahwa media sosial tiktok dapat

³⁸ Madyan and Baidawi, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 19,” *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, Vol. 1, No. 3, 2021.

memberikan dampak positif kepada anak apabila diarahkan dan diawasi oleh orang tua, dan akan memberikan dampak negatif kepada anak apabila anak mengakses media sosial tersebut dengan bebas tanpa pengawasan orang tua. Untuk itu pengawasan orang tua sangat dibutuhkan agar TikTok dapat memberikan dampak positif kepada anak usia sekolah dasar. Karena selain konten atau video yang bermanfaat, juga banyak sekali video-video maupun konten-konten yang tidak baik untuk dikonsumsi oleh anak-anak bahkan orang dewasa.³⁹

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi kepustakaan dan wawancara, sedangkan peneliti meneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

³⁹ Muthia Azizah, Nurfarida Deliani, and Juliana Batubara, "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Dasar," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 3 (2023): 2512-2522. hlm. 2512.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 Mei sampai 14 Juni 2024. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Pair Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Peneliti memilih Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas karena beberapa pertimbangan. Pertama, terdapat masalah yang sesuai dengan judul peneliti. Kedua, belum ada peneliti yang melakukan penelitian di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas yang memiliki masalah yang sama dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat memecahkan masalah yang bersifat alamiah baik pendidikan maupun

¹ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), hlm. 18.

non pendidikan dengan cara menggambarkan sehingga didapat hasil bentuk tulisan.

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah terkumpul sesuai adanya fakta atau kebenaran dalam penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan dampak penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak umur 12 tahun di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat menjadi sumber utama dalam penelitian. Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam penelitian ini subjek yang dipilih yaitu anak umur 12 tahun yang berjumlah 14 orang dan salah satu orang tua anak umur 12 tahun yang berjumlah 14 orang di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian merupakan subjek dari mana data didapatkan. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Data primer pada penelitian ini adalah salah satu orang tua dari anak umur 12 tahun dan anak umur 12 tahun di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 14 orang yang dimana 11 anak perempuan dan 3 anak laki-laki.

Tabel 3.1
Daftar Sumber Data Primer

No.	Nama Ayah/Ibu	Nama Anak	Tanggal Lahir
1.	Kamisa Hasibuan	Khoirunnisa Pasaribu	15 – 02 – 2012
2.	Dina Sari Hasibuan	Habib Pasaribu	6 – 04 – 2012
3.	Sori Siregar	Afandi Lubis	13 – 09 – 2011
4.	Nimmi Jelita Daulay	Aqila Sari Nasution	6 – 11 – 2011
5.	Novita Sari Dalimunthe	Nur Salsabila Daulay	10 – 04 – 2012
6.	Yusniar Hasibuan	Ananda Fitrah Lubis	14 – 06 – 2011
7.	Ati Siregar	Yanti Saputri Gultom	18 – 06- 2011
8.	Nirmala Sari	Zahra Hasibuan	29 – 01 – 2012
9.	Lisni Harahap	Yulianti Hasibuan	22 – 02– 2012
10.	Meriati Hasibuan	Atika Zahra Siregar	17 – 06 – 2011
11.	Parida Hannum Nst	Bilqisty Marwah Hsb	6 – 08 – 2012
12.	Ali Ahmat Hasibuan	Ihsanuddin Hasibuan	1 – 12 – 2011

² Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), hlm. 18.

13.	Miya Hasibuan	Kesya Afriani Harahap	18 - 10 – 2011
14.	Anita Rohani Hsb	Amelia Ramadhani Psb	17 – 08 – 2011

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri untuk tujuan yang lain. Ini mengandung arti bahwa peneliti sekedar mencatat, megakses, atau meminta data tersebut (kadang sudah berbentuk informasi) ke pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan.³ Kepala desa dan Alim Ulama di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas merupakan pelengkap dari buku atau bahan lain yang relevan dengan penelitian ini dan dijadikan sebagai data sekunder

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴ Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan yaitu observasi dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.

³ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2009), hlm. 38.

⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

Observasi dilaksanakan dengan terjun langsung ke lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas yang dimulai pada tanggal 15 Mei sampai 16 Juni 2024. Di Desa pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan hasil data yang baik.

Adapun yang menjadi objek pengamatan dan penelitian ini melihat dan mengobservasi lokasi penelitian dan observasi penggunaan media sosial, karakter sosial, serta dampak penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁵ Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan peneliti kepada informan. Wawancara dilakukan kepada salah satu orang tua dari anak umur 12 tahun dan anak

⁵ Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media), hlm. 149-150.

umur 12 tahun, kepala desa dan alim ulama di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Wawancara

Kisi-kisi Wawancara	Indikator	Sub Indikator
Penggunaan media sosial	Alokasi waktu mengakses media sosial yang mereka miliki.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa lama waktu yang dihabiskan dalam menggunakan media sosial dalam sehari. 2. Berapa kali dalam sehari membuka media sosial.
	Banyaknya akun media sosial yang dimiliki siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa banyak akun media sosial yang dimiliki. 2. Media sosial apa saja yang sering digunakan.
	Kegunaan media sosial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan yang digunakan dalam media sosial. 2. Tujuan menggunakan media sosial. 3. Manfaat yang diperoleh dalam menggunakan media sosial.
	Dampak yang ditimbulkan dalam mengakses media sosial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak positif dari media sosial. 2. Dampak negatif dari media sosial.
Karakter Sosial	Kerjasama: Sikap mau melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama tanpa melihat latar belakang orang diajak bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap anak mau bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya. 2. Tanggung jawab dalam menyelaikan tugas. 3. Saling tolong dan membantu dalam kelompok.

	<p>Toleransi: Sikap saling menghargai, menghormati, menyampaikan pendapat, pandangan, kepercayaan kepada antar sesama manusia yang bertentangan dengan diri sendiri.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin hubungan yang baik dengan warga. 2. Bekerjasama dalam kegiatan yang positif. 3. Memiliki toleransi/empati terhadap orang lain.
	<p>Menghargai: Sikap menghormati diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, memperlakukan orang lain seperti keinginan untuk dihargai, beradab dan sopan, tidak melecehkan dan menghina orang lain, tidak menilai orang lain sebelum mengenalinya dengan baik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbicara sopan kepada siapapun. 2. Tidak membedakan teman. 3. Berperilaku santun kepada siapapun.
	<p>Menghormati sesama: Sikap tidak melukai perasaan orang lain dengan perkataan atau tindakan yang tidak sopan atau tidak sesuai dengan norma yang berlaku.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati pendapat teman. 2. Tidak bersikap sombong. 3. Berbicara yang baik.
	<p>Kepedulian: Sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menolong teman yang mengalami kesulitan. 2. Berbagi makanan kepada sesama teman. 3. Berbuat baik kepada siapapun.
Dampak media sosial	Dampak dari aspek positif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media sosial sumber informasi. 2. Memperluas jaringan pertemanan. 3. Meningkatkan kemampuan sosial. 4. Meningkatkan kreativitas.

		5. Sarana belajar.
	Dampak dari aspek negatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bulliyng 2. Harga diri rendah 3. Penurunan prestasi akademik. 4. Kecanduan. 5. Pornografi. 6. Kehidupan sosial berganti. 7. Sarana kriminal. 8. Gangguan tidur.
	Dampak dari segi budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya bahasa. 2. Interaksi secara tatap muka menurun. 3. Budaya berpakaia.
	Dampak dari segi kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengganggu waktu tidur. 2. Menyebabkan depresi dan kecemasan.
	Dampak dari segi ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penciptaan lapangan pekerjaan. 2. Memperluas jangkauan pasar.
	Dampak dari segi sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah untuk berinteraksi dengan banyak orang. 2. Memperluas pergaulan. 3. Memudahkan dalam penyebaran informasi.
	Dampak dari segi komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah dalam berkomunikasi. 2. Mempermudah mengakses informasi.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data terdokumentasi adalah pengumpulan data yang dihasilkan melalui dokumen, sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berupa sumber tertulis, film, gambar, karya

monumental, yang semuanya menginformasikan penelitian.⁶ Dokumentasi dokumen yang akan diperoleh dalam hal ini adalah dokumen berupa catatan peristiwa masa lalu, atau karya monumental seseorang. Dokumen dalam bentuk tertulis antara lain catatan harian, sejarah Desa Pasir Julu, serta agama dan pendidikan.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 15 Mei sampai 14 Juni 2024. Penelitian hari pertama dilakukan pada hari Kamis 16 Mei 2024, peneliti sampai ke rumah Kepala Desa pada pukul 09:00 WIB. Peneliti menjumpai Kepala Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas yaitu Hitler Hasibuan untuk meminta izin melakukan riset disertakan dengan surat izin penelitian dari kampus. Peneliti menjumpai sekretaris Kepala Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas pada 17 Mei 2024 pukul 20:03 WIB untuk meminta data profil Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm. 152 .

Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengamati penggunaan media sosial oleh anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Peneliti mengajak komunikasi para anak yang sedang menggunakan media sosial dan melihat bagaimana respon mereka, hal tersebut dilakukan peneliti agar peneliti lebih dekat dan nyaman pada saat melakukan penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Adapun triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber data yaitu dari interview, observasi dan ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti sendiri untuk menjamin keabsahan data, peneliti melakukannya dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan yaitu dengan cara :

- a. Membandingkan ulang tingkat keakuratan informasi yang diperoleh mealui sumber data seperti hasil wawancara, arsip dan dokumen lain.
- b. Membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
- c. Membandingkan melalui berbagai sudut pandang yang berbeda-beda, seperti cara pandang seseorang individu dengan cara pandang berbagai kelompok masyarakat.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini bermaksud untuk menemukan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti berupa

wawancara dengan menggunakan kamera hp, dan alat rekam yang berkaitan dengan yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan yaitu pada 15 Mei sampai 14 Juni 2024. Pada Kamis 16 Mei 2024 peneliti meminta izin kepada Kepala Desa Pasir Julu untuk melakukan riset, pada 17 Mei 2024 peneliti menjumpai sekretaris desa untuk meminta data profil Desa Pasir Julu, pada 18 Mei 2024 peneliti mencatat nama anak yang berumur 12 tahun di Desa Pasir Julu, 19 sampai 25 Mei peneliti melakukan observasi terhadap anak umur 12 tahun di Desa Pasir Julu. Pada 26 Mei sampai 1 Juni peneliti melakukan wawancara dengan orang tua serta anak umur 12 tahun di Desa Pasir Julu. Kemudian pada 2 Juni sampai 14 Juni peneliti melakukan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi. Peneliti melakukan riset secara langsung. Peneliti mengamati langsung mengenai penggunaan media sosial dan karakter sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan orang tua anak serta anak umur 12 tahun di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas mengenai penggunaan media sosial oleh anak, karakter sosial anak dan dampak penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya penelitian menggambarkan dan menceritakan suatu keadaan yang benar

terjadi sesuai faktanya sehingga didapat kesimpulan dan tujuan dari penelitian yang bersifat sistematis dan terarah. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara dan observasi, mencakup data yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian ataupun yang tidak berhubungan sama sekali. Data yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian kemudian di rangkum, ditujukan ada hal-hal pokok dan diarahkan pada hal yang dimiliki korelasi dengan penelitian. Dalam mereduksi data, peneliti berpedoman pada tujuan yang akan di capai fokus penelitiannya yaitu Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Sosial Anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data yaitu anantara lain:

- a) Peneliti mengumpulkan data dan informasi pada saat wawancara dan observasi.
- b) Setelah data dan informasi terkumpul, peneliti menyusun hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan para orang tua dan anak umur 12 tahun yang berjumlah 14 orang yang terdiri dari 11 anak perempuan dan 3 anak laki-laki di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Peneliti melakukan dan mengambil hasil wawancara yang dianggap penting dan patut untuk dicatat pada

penelitian ini agar dapat menjadi kajian dan gambaran bagi orang banyak terhadap dampak penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menunjukkan hasil observasi dan wawancara dengan orang tua dan anak umur 12 tahun pada lampiran untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, yang mana hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti yaitu:

- a) Penggunaan media sosial pada anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas sangat memprihatinkan dimana anak lebih banyak menghabiskan waktu menggunakan media sosial, media sosial yang digunakan oleh anak yaitu *Facebook*, *Youtube* dan *TikTok*. Banyak orang tua yang memperbolehkan anak menggunakan media sosial tanpa mereka ketahui penggunaan media sosial anak akan berdampak pada karakter sosial anak tersebut.
- b) Menurut Erich Fromm karakter sosial adalah karakter umum yang mencirikan suatu masyarakat.⁷ Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Pasir Julu maka dapat disimpulkan bahwa karakter kerjasama, toleransi masih ada dalam diri anak di Desa Pasir Julu, akan tetapi karakter menghargai,

⁷ Krisna Sukma Yogiswari, "Konsep Ketuhanan Dalam Filsafat Erich Fromm (1900-1980)", *Sanjiwani: Jurnal Filsafat* 12, no. 1 (2021): 13, hlm. 16.

menghormati sesama dan kepedulian pada diri anak masih rendah terutama ketika mereka sedang menggunakan media sosial.

- c) Dampak penggunaan media sosial terhadap karakter sosial pada anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas banyak mengarah pada hal yang negatif yang mana dampak negatifnya kurangnya sikap kepedulian anak terhadap orang tuanya seperti ketika anak menggunakan media sosial, anak tidak merespon ketika orang tuanya memanggilnya dan meminta bantuannya, kurangnya kerjasama antara anak seperti ketika memiliki tugas kelompok anak lebih memilih menggunakan media sosial dibandingkan belajar bersama teman, malas belajar, anak suka berbohong untuk membeli paket data dan banyak anak yang rela begadang demi menggunakan media sosial. Sedangkan dampak positifnya menambah pengetahuan anak, anak mudah menyelesaikan tugas-tugasnya, dapat mengelola jaringan pertemanannya, serta otaknya lebih cerdas dalam mengetahui banyak hal yang ada di Handphone.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data yaitu menyimpulkan data yang didapatkan di lapangan. Setelah itu peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang ditetapkan peneliti. Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari penelitian Dampak penggunaan media sosial terhadap karakter sosial pada anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas banyak mengarah pada hal yang negatif dimana anak lebih suka menyendiri, bertindak tidak sopan

santun, berkurung diri di kamar, bersifat malas, suka berbohong tidak mendengarkan orang tua dan tidak menghargai orang tua. Sedangkan dampak positifnya menambah pengetahuan anak, anak mudah menyelesaikan tugas-tugasnya, dapat mengelola jaringan pertemanannya, serta otaknya lebih cerdas dalam mengetahui banyak hal yang ada di Handphone.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Wilayah Administratif Padang Lawas

Desa Pasir Julu adalah desa yang didirikan pada tahun 1925 oleh Raja Jaumala Hasibuan yang disebut sebagai luat desa pasir julu (pemilik wilayah). Pada mulanya pada tahun 1903 Desa Hurung Jilok didirikan, didirikan oleh Mahodum Pangulo Bosar Hasibuan yang disebut luat atau pemilik wilayah mulai hurung jilok sampai ke hapung, kemudian dia mempunyai dua anak laki-laki yang bernama Jaumala Hasibuan dan Japalaon Hasibuan. Kemudian suatu ketika ayahnya ingin membuka desa lagi bersama kedua putranya lalu mereka pergi ke suatu tempat tidak jauh dari desa yang mereka tinggali, dan akhirnya Desa Pasir Julu berhasil mereka buka pada tahun 1925 dan diberikan kekuasaannya kepada abangnya yang bernama Jaumala Hasibuan. Tak lama kemudian ayah dan adeknya kembali ke Desa Hurung Jilok setelah membangun Desa Pasir Julu.¹

Sejak berdirinya Desa Pasir Julu sampai sekarang ini terdapat 8 orang kepala kampung dan 7 orang kepala desa. Desa pasir julu merupakan salah satu desa yang berada diantara 13 desa di Kecamatan Sosa Julu

¹ Saimur Hasibuan, *Alim Ulama di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas*, Sabtu 25 Mei 2024 Pukul 08:00 WIB.

Kabupaten Padang Lawas, yang memimpin Desa Pasir Julu saat ini adalah Bapak Hitler Hasibuan, penduduk masyarakat Desa Pasir Julu banyak bermarga Hasibuan karena pendirinya bermarga Hasibuan. Dalam desa pasir julu terdapat satu aliran sungai yaitu sungai sosa, dan memiliki satu jembatan (*Rambin*), sebagai sarana masyarakat untuk menyebrangi sungai sosa yang airnya cukup besar dan aliran yang deras.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Letak Gografis

Penelitian ini dilakukan di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas dan populasinya adalah 100% penduduk muslim. Batasan-batasan geografis Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas:

Bagian Utara: Desa Siborna Bunut

Bagian Timur: Desa sungai Jior

Bagian Selatan: Desa Siborna Bunut

Bagian Barat: Perkebunan HTI

Adapun luas wilayah Desa Pasir Julu yang hanya 650,56 Km² dan penduduk desa tersebut berjumlah 119 rumah tangga dan berkisar 520 jiwa, kecamatan sosa julu terdiri dari 12 desa 1 kelurahan. Jarak desa Pasir Julu ke ibu kota kecamatan termasuk sejauh 2 Km².²

² Data Profil Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Sabtu 18 Mei 2024 Pukul 20:03 WIB.

Desa ini dipilih karena beberapa alasan, pertama peneliti menemukan masalah yang sesuai dengan judul penelitian, maka peneliti memilih Desa Pasir Julu sebagai lokasi penelitian. Kedua, judul penelitian yang dipilih peneliti belum diteliti oleh peneliti lain di Desa Pasir Julu yang mempunyai permasalahan yang serupa.

2. Kondisi Demografis

a. Populasi dan Kondisi Kehidupan

Jumlah penduduk Desa Pasir Julu sebanyak 119 KK dengan jumlah penduduk sekitar 520 jiwa, laki-laki 259 jiwa dan perempuan 261 jiwa. Pendapatan Desa Pasir Julu sebagian besar berasal dari petani. Dibawah ini gambaran lebih rinci mengenai keadaan penduduk Desa Pasir Julu secara subsisten. Dari uraian di atas terlihat bahwa Desa Pasir Julu mempunyai lima mata pencaharian yang dominan, yang pertama adalah PNS yang berjumlah 4 orang, yang kedua adalah petani 112 orang, yang ketiga adalah wiraswasta berjumlah 30 orang, yang keempat buruh 9 orang dan yang kelima adalah karyawan swasta sebanyak 10 orang. Dari sini terlihat bahwa sebagian besar penduduk Desa Pasir Julu bermatapencaharian sebagai petani.

Tabel. 4.1

JUMLAH PENDUDUK DESA PASIR JULU TAHUN 2024

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	259 jiwa
2.	Perempuan	261 jiwa

Sumber Data: Data Desa Pasir Julu Tahun 2024

b. Agama dan Pendidikan

1) Agama

Agama merupakan kebutuhan pokok setiap manusia, manusia membutuhkan agama untuk membimbing dan mengatur kehidupannya. Penduduk Desa pasir Julu di Negara bagian Sosa Julu 100% beragama islam. Terdapat satu masjid di Desa Pasir Julu untuk menunjang kebutuhan masyarakat.

2) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam setiap kehidupan seseorang. Karena dengan bantuan pendidikan seseorang dapat mengangkat derajatnya, kekayaan suatu daerah atau desa sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan masyarakatnya, dalam hal ini, keadaan pendidikan di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.2
TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA PASIR JULU
TAHUN 2024

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Belum Sekolah	53 Orang
2.	TK	25 Orang
3.	SD	109 Orang
4.	SMP/Mts	167 Orang
5.	SMA/MA	114 Orang
6.	Diploma (DI, DIII)	10 Orang

7.	Perguruan Tinggi (S1, S2)	27 Orang
8.	Tidak Pernah Bersekolah	15 Orang
Jumlah		520 Orang

Sumber Data: Data Desa Pasir Julu Tahun 2024

Tabel diatas menunjukkan tingkat pendidikan masyarakat di Desa pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas belum sekolah 53 orang, TK 25 orang, SD 109 orang, SMP/MTs 167 orang, SMA/MA 114 orang, Diploma (DI, DIII) 10 orang, Perguruan Tinggi (S1, S2) 27 orang dan tidak pernah bersekolah sebanyak 15 orang. Dari data tersebut terlihat bahwa masyarakat di Desa Pasir Julu sudah berpendidikan.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data hasil penelitian, keadaan sarana dan prasarana utama beserta pendukung di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas yaitu:

Tabel. 4.3
SARANA DAN PRASARANA DI DESA PASIR JULU
TAHUN 2024

No.	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1.	Masjid	1 (Satu)
2.	TK	1 (Satu)
3.	SD	1 (Satu)
4.	Poskamling	1 (Satu)
5.	MCK	1 (Satu)
6.	SPBU	1 (Satu)

Sumber Data: Data Desa Pasir Julu Tahun 2024

C. Pengolahan dan Analisis Data

1. Penggunaan Media Sosial Anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas

Kenakalan pada anak saat ini merupakan salah satu dampak dari media sosial yang apabila diperhatikan banyak memberikan pengaruh buruk dan pengaruh baik, semua itu tergantung dari para penggunanya sendiri. Hal ini disebabkan karena didalam media sosial itu sendiri terdapat hal-hal yang bersifat hiburan dan pendidikan, contoh *Youtube*, anak sering menggunakan *Youtube* untuk hiburan dari pada untuk edukasi. Contoh lain seperti media sosial *Facebook* dan *TikTok*, anak menggunakan media sosial *Facebook* dan *TikTok* hanya untuk hiburan semata, padahal di dalam *Facebook* dan *TikTok* anak dapat mendapatkan informasi yang sedang hangat baik di dalam negeri maupun di luar negeri, atau bahkan di informasi yang ada didekatnya. Mereka hanya menggunakan media sosial untuk pendidikan jika mendapat tugas dari guru. Akan tetapi banyak juga anak yang tidak mengerjakan tugas sekolahnya dikarenakan mereka sibuk menggunakan media sosial. Dapat diperhatikan didalam media sosial semua yang kita butuhkan dapat terpenuhi, apa yang kita cari akan mudah kita temukan dengan media sosial. Oleh karena itu media sosial banyak diminati oleh anak, apalagi dengan perkembangan zaman maka media sosial makin berkembang dengan pesat.

Dari banyaknya media sosial, ada anak yang hanya sekedar menggunakan tapi tidak terpengaruh untuk mengikutinya dan dipraktikkan di kehidupannya dari apa yang dilihat di media sosial, akan tetapi lebih

banyak anak di zaman sekarang mengikuti apa saja yang dilihat di media sosial dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-harinya hanya untuk dianggap mengikuti trend yang sedang hangat di media sosial.

Peneliti membatasi penelitian ini pada anak umur 12 tahun di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas karena anak umur 12 tahun di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas rata-rata sudah mempunyai handphone dan media sosial, dan pada saat observasi peneliti melihat permasalahan tersebut lebih banyak terjadi pada anak umur 12 tahun.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Desa Pasir Julu bahwa banyak orang tua di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas yang memberikan Handphone kepada anaknya tanpa mengawasi aplikasi apa saja yang dibuka anak pada handphone.³

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan ibu Kamisa Hasibuan:

“Saya memberikan handphone kepada anak saya ketika ia meminta handphone kepada saya, kalau dihitung-hitung anak saya bisa menggunakan handphone sekitar 8 jam dalam sehari, saya tidak pernah mengawasi anak saya dalam menggunakan handphone”⁴

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ali Ahmat Hasibuan mengatakan:

“Saya memberikan Handphone kepada anak saya, kadang anak saya juga mengambil handphone saya tanpa sepengetahuan saya, saya juga bekerja

³ Observasi, Tanggal 19 Mei 2024 Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Pukul 10:00 WIB.

⁴ Kamisa Hasibuan, Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 30 Mei 2024 Pukul 20:27 WIB.

di kebun jadi saya tidak dapat mengawasi anak saya ketika menggunakan media sosial”⁵

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa yaitu:

”Penggunaan media sosial di Desa Pasir Julu ini memang sudah sangat memprihatinkan, saya banyak menjumpai anak-anak yang ketika berjalan sambil menggunakan media sosial, menonton *TikTok*, pada saat berkumpul bersama teman-temannya tidak terjadi percakapan melainkan semuanya sibuk dengan handphone masing-masing.⁶

Banyak anak lebih mementingkan bermain media sosial daripada bermain bersama temannya karena mereka lebih senang menggunakan media sosial, yang dimana media sosial berisi banyak hiburan seperti pada media sosial *TikTok*, *Youtube* dan *Facebook* banyak berisi video-video yang menarik perhatian mereka. Berikut hasil wawancara dengan Khoirunnisa Pasaribu:

“Saya lebih banyak menghabiskan waktu bermain media sosial dibandingkan dengan bermain bersama teman saya, karena di dalam media sosial *Youtube* saya menonton banyak video-video menarik dan didalam media sosial *Facebook* saya bisa berkenalan dengan orang baru, dan saya dapat melihat video pendek orang lain bahkan artis terkenal bisa lewat diberanda *TikTok* saya”⁷

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ihsanuddin Hasibuan mengatakan:

“Saya menggunakan media sosial pada saat pulang sekolah, kadang sampai malam saya masih menggunakan media sosial, saya sangat suka menggunakan media sosial *Youtube* dan *TikTok*, saya sering menonton video-video di dalamnya”⁸

⁵ Ali Ahmat Hasibuan, Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 30 Mei 2024 Pukul 15:51 WIB.

⁶ Hitler Hasibuan, Kepala Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 25 Mei 2024 Pukul 11:00 WIB.

⁷ Khoirunnisa Pasaribu, Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 26 Mei 2024 Pukul 10:07 WIB.

⁸ Ihsanuddin Hasibuan, Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 26 Mei 2024 Pukul 10:20 WIB.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan Habib Pasaribu mengatakan:

“Saya tidak tahu berapa jam dalam menggunakan media sosial tetapi saya sering dimarahi ibu saya karena banyak menghabiskan waktu menggunakan media sosial, saya sangat suka menggunakan media sosial *Tiktok* karena di dalamnya banyak video pendek, video orang yang berjoget-joget”⁹

Maka berdasarkan data-data di atas yang diperoleh berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti bahwa penggunaan media sosial pada anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas sangat memprihatinkan yang mana anak menggunakan media sosial secara berlebihan, mengabaikan waktu untuk belajar, ketidakmampuan dalam mengontrol diri dalam menggunakan media sosial, serta mengabaikan kehidupan sosial. Banyak orang tua yang memperbolehkan anak mereka dalam menggunakan media sosial tanpa mereka ketahui bahwa penggunaan media sosial sangat berpengaruh terhadap karakter sosial anak.

2. Karakter Sosial Anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas

Karakter sosial adalah sifat, watak, perilaku yang ada pada setiap diri individu yang membedakan seseorang dengan orang lain dalam berinteraksi dengan masyarakat dalam lingkungan masyarakat, karena manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa berbaur dan berinteraksi dengan

⁹ Habib Pasaribu, Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 30 Mei 2024 Pukul 19:52 WIB.

masyarakat. Karakter sosial yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Karakter Kerjasama

Kerjasama adalah suatu usaha yang dilakukan secara bersama-sama dalam mencapai tujuan bersama. Sikap kerjasama ini sangat penting bagi seorang anak karena anak dapat belajar tentang empati. Hal tersebut dapat membuat anak mau terlibat dalam membantu dan berhubungan dengan orang lain. Membentuk jaringan yang kuat untuk saling mendukung dan menghormati orang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Desa Pasir bahwa anak mau mengerjakan tugas bersama temannya serta anak mau melakukan pekerjaan secara bersama-sama, contohnya pada saat anak-anak bekerjasama membersihkan masjid pada hari jum'at dan terkadang mengerjakan tugas di rumah temannya secara bersama-sama.¹⁰

b. Karakter Toleransi

Toleransi adalah sikap saling menghargai dan menghormati, dan saling menerima perbedaan antara kelompok maupun individu baik dalam perbedaan keyakinan, pendapat, maupun kepercayaan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Desa Pasir Julu bahwa tidak terlihat sikap membeda-bedakan teman pada anak-anak, semuanya sama, mereka saling berteman.¹¹

¹⁰ “Observasi, Tanggal 20 Mei 2024 Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Pukul 14:00 WIB.”

¹¹ “Observasi, Tanggal 21 Mei 2024 Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Pukul 14:00 WIB.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Alim Ulama di Desa Pasir

Julu yang mengatakan bahwa:

“Walaupun anak-anak tersebut tidak mau diajak sholat tarawih berjamaah dan lebih memilih bermain handphone di luar tapi anak-anak di Desa Pasir Julu tidak ribut pada saat sholat berlangsung, mereka diam tetapi sibuk menggunakan media sosial masing-masing, mereka masih menghargai orang yang sedang melaksanakan sholat berjamaah”¹²

Maka dari data hasil observasi dan wawancara tersebut dapat kita simpulkan bahwa masih terdapat dalam diri setiap anak di Desa Pasir Julu sikap toleransi, anak-anak di Desa Pasir Julu tidak membedakan teman dan menghargai orang yang sedang melaksanakan sholat berjamaah.

c. Karakter Menghargai

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Desa Pasir Julu terlihat pada saat anak-anak berkumpul semuanya saling menghargai pendapat dan tidak ada perkelahian ketika saling mengutarakan pendapat, akan tetapi anak-anak kurang menghargai orang tua, terutama pada saat mereka menggunakan media sosial ketika orang tua mereka memanggil atau meminta bantuan mereka tidak menyahut, menyahut tapi tetap menggunakan media sosial bahkan ada yang tidak mendengarkan orang tuanya.¹³

Hasil wawancara dengan Ibu Novita Sari Dalimunthe yang mengatakan: ketika saya meminta bantuan kepada anak saya kadang di

¹² Saimur Hasibuan, Alim Ulama Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 25 Mei 2024 Pukul 08:00 WIB.

¹³ “Observasi, Tanggal 22 Juni 2024 Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Pukul 14:00 WIB.”

dengar kadang tidak di dengar, kadang sama sekali tidak di dengar karena sibuk menonton.¹⁴

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa karakter menghargai pada diri anak sangat kurang terlebih ketika anak sedang menggunakan media sosial mereka akan lupa dengan kehidupan sosial mereka, bahkan sering sekali tidak mendengarkan orang tuanya ketika berbicara.

d. Karakter Menghormati Sesama

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di Desa Pasir Julu pada saat anak sedang menggunakan media sosial kebanyakan anak tidak akan mendengar apa yang dikatakan oleh orang tuanya karena hanya fokus kepada media sosial yang mereka gunakan dan sikap sopan santun pada anak umur 12 tahun berkurang diakibatkan penggunaan media sosial, banyak anak yang mengikuti tren-tren yang ada di media sosial seperti “anjir”, “anjay”, “kamu nanyak” dan masih banyak lagi.¹⁵

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial dapat menghilangkan karakter menghargai sesama pada anak, seperti ketika kita bertanya kepada mereka, mereka akan spontan menjawab “kamu nanyak”, ketika mengajak mereka berbicara mereka sering tidak mendengarkan karena sibuk dengan media sosial yang sedang digunakan.

¹⁴ Novita Sari Dalimunthe, Orang Tua Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 20 Mei 2024, Pukul 16:56.

¹⁵ “Observasi, Tanggal 23 Juni 2024 Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Pukul 14:00 WIB.”

e. Karakter Kepedulian

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Desa pasir Julu bahwa ketika temannya terjatuh mereka langsung memfoto temannya yang terjatuh sambil tertawa kemudian mereka baru menolong temannya yang terjatuh tersebut, dan temannya tidak mempunyai makanan mereka akan membaginya kepada temannya.¹⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa karakter kepedulian pada anak masih rendah, contohnya ketika orang tuanya sedang bekerja mereka sibuk menggunakan media sosial, seharusnya mereka ikut membantu orang tuanya agar pekerjaan tersebut lebih ringan dan terselesaikan dengan cepat.

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Pasir Julu maka dapat disimpulkan bahwa karakter kerjasama, toleransi masih ada dalam diri anak di Desa Pasir Julu, akan tetapi karakter menghargai, menghormati sesama dan kepedulian pada diri anak masih rendah terutama ketika mereka sedang menggunakan media sosial.

3. Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Sosial Anak di Desa pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas

Di era globalisasi sekarang tidak bisa dipungkiri dengan hadirnya media sosial yang semakin dibutuhkan di dalam kehidupan sehari-hari, akan

¹⁶ “Observasi, Tanggal 24 Juni 2024 Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Pukul 14:00 WIB.”

tetapi media sosial tidak ada ruang dan waktu dengan siapa mereka berkomunikasi, mereka berkomunikasi dimana dan kapanpun mereka berada dan dengan siapapun. Berbicara tentang media sosial maka tidak dapat kita pungkiri bahwa media sosial memiliki dampak positif dan negatif yang terjadi pada penggunaannya. Adapun dampak positif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial adalah:

a. Anak Mencari Tugasnya Melalui Media Sosial

Seiring berkembangnya teknologi, anak-anak di zaman sekarang mencari tugasnya melalui media sosial yang dimana hal ini dapat mempermudah anak dalam belajar serta dapat mengulang pembelajaran sehingga anak dapat dengan mudah mengingat pembelajarannya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di Desa Pasir Julu bahwa ibu Nirmala Sari sering memberikan handphone kepada anaknya untuk mencari tugas, anak ibu Nirmala Sari yaitu Zahra Hasibuan sering mencari tugasnya melalui media sosial YouTube.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nirmala Sari yang mengatakan: “Kalau dampak positifnya ada yaitu anak saya bisa mencari tugas sekolahnya di Youtube”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Miya Hasibuan yang mengatakan: “Anak saya bisa mencari tugas

¹⁷ Observasi, Keluarga Ibu Nirmala Sari Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Tanggal 21 Mei 2024 Pukul 18:30.

¹⁸ Nirmala Sari, Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 30 Mei 2024 Pukul 20:41 WIB.

sekolahnya di media sosial yaitu Youtube, dan menambah pengetahuan anak saya”¹⁹

Maka dari data hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa melalui media sosial anak-anak di Desa Pasir Julu dapat mencari tugas sekolahnya melalui media sosial YouTube. Sehingga anak dapat mengulang pelajarannya kembali.

b. Anak dapat Mengelola Jaringan Pertemanan

Perkembangan tehknologi di zaman sekarang dapat mempermudah manusia dalam menjalin silaturahmi dengan orang-orang yang jauh tanpa dibatasi ruang dan waktu serta dapat menambah teman melalui media sosial.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Desa Pasir Julu bahwa Ananda Fitrah Lubis menggunakan media sosial untuk mendapatkan teman baru, Ananda Fitrah Lubis menggunakan facebook untuk mendapatkan teman baik yang bejarak dekat maupun jauh.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ananda Fitrah Lubis yang mengatakan: “Saya menggunakan media sosial Facebook untuk mendapatkan teman baru”²¹

¹⁹ Miya Hasibuan, Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2024 Pukul 20:50 WIB.

²⁰ “Observasi, Keluarga Ananda Fitrah Lubis Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 13:55 WIB.”

²¹ Ananda Fitrah Lubis, Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 1Juni 2024 Pukul 11:19 WIB.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Nur Salsabila Daulay, mengatakan bahwa: “Saya menggunakan Facebook untuk mendapatkan teman baru dan chatan dengan teman saya”²²

Berdasarkan dari data hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa media sosial data berdampak pada karakter sosial anak di Desa Pasir Julu yaitu anak dapat mengelola jaringan pertemanannya, menjalin silaturahmi melalui media sosial Facebook.

c. Menambah Pengetahuan pada Anak

Media sosial dapat menambah pengetahuan pada anak karena di dalam media sosial sebenarnya banyak sekali dampak positifnya sesuai dengan penggunaannya, anak dapat mendapatkan kosa kata baru yang mungkin belum pernah mereka dengar, otaknya lebih cerdas dalam menangkap hal-hal apa yang ada pada HP, mendapatkan informasi yang ada didalam negeri maupun luar negeri.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di Desa Pasir Julu bahwa anak-anak sering mengucapkan kosa kata baru yang mereka dengar di media sosial, kadang mereka suka bercerita tentang informasi yang mereka lihat di media sosial seperti informasi tentang palestina, atau informasi tentang pertandingan bola oleh tik sepak bola Indonesia.²³

²² Nur Salsabila Daulay, Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 26 Mei 2024 Pukul 10:11 WIB.

²³ “Observasi, Tanggal 24 Mei 2024 Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Pukul 14:00 WIB.”

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Yusniar Hasibuan yang mengatakan “Anak saya lebih banyak mengetahui banyak hal melalui media sosial”²⁴

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Parida Hannum Nasution mengatakan “Otaknya lebih cerdas dalam mengetahui hal-hal yang ada di Handphone”²⁵

Maka dari data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa apa yang dilihat dan didengar anak melalui media sosial dapat menambah pengetahuan pada anak serta otak anak lebih cerdas.

Setelah dipaparkan tentang dampak positif media sosial, selanjutnya akan dibahas tentang dampak negatif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial pada anak di Desa pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas yaitu:

a. Anak Sering Menyendiri

Penggunaan media sosial oleh anak dapat mengakibatkan anak memiliki sikap menyendiri, tidak mau bergaul karena ia merasa terhibur dengan menggunakan media sosial tanpa gangguan siapaun.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di Desa Pasir Julu bahwa terlihat anak sering sekali menyendiri ketika menggunakan

²⁴ Yusniar Hasibuan, Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 30 Mei 2024 Pukul 17:01 WIB.

²⁵ Parida Hannum Nasution, Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 30 Mei 2024 Pukul 15:24 WIB.

media sosial.²⁶ Pernyataan tersebut juga didukung oleh beberapa hasil wawancara dengan orang tua anak yang telah dilakukan peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Kamisa Hasibuan yang mengatakan bahwa: “Anaka saya jadi suka menyendiri, malas dan suka berbohong”²⁷.

Selanjutnya yaitu hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Miya Hasibuan yang mengatakan bahwa “Dia suka berbohong, dan sering menyendiri”²⁸

Selanjutnya yaitu hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan ibu Anita Rohani Hasibuan yang mengatakan “Anak saya suka berkurung di kamar”²⁹

Berdasarkan dari data hasil observasi dan wawancara tersebut diketahui penggunaan media sosial ini dapat berdampak pada karakter sosial anak yaitu anak jadi suka menyendiri, suka berkurung diri dikamar sehingga akan mengakibatkan anak kurang bergaul, tidak peduli pada orang lain dan tidak ingin berhubungan sosial dengan orang lain.

²⁶ “Observasi, Tanggal 22 Mei 2024 Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Pukul 14:00 WIB.”

²⁷ Kamisa Hasibuan, Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 30 Mei 2024 Pukul 20:41 WIB.

²⁸ Miya Hasibuan, Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2024 Pukul 20:50 WIB.

²⁹ Anita Rohani Hasibuan, Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 31 Mei 2024 Pukul 20:45 WIB.

b. Anak Jadi Malas

Malas adalah sikap yang kondisi seseorang yang tidak mau bekerja atau tidak mau mengerjakan sesuatu, dan menghindari pekerjaan yang seharusnya ia memiliki kemampuan untuk mengerjakannya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di Desa Pasir Julu bahwa ibu Sori Siregar sering sekali merasa ketika anaknya menggunakan media sosial akan malas ketika disuruh, malas belajar dan malas ketika dipanggil.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nimmi Jelita Daulay yang mengatakan bahwa: “ ketika menggunakan media sosial naka saya jadi malas belajar, malas kalau disuruh”³¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Meriati Hasibuan yang mengatakan: “ Dia jadi malas kalau saya suruh-suruh”³²

Maka dari data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan ibu Sori Siregar dan ibu Meriati Hasibuan bahwa anak ketika menggunakan media sosial jadi malas ketika dipanggil, malas disuruh dan malas belajar. Jika anak sering malas belajar maka akan mengakibatkan anak jadi bodoh, seseorang yang bodoh suka menyalahkan orang lain atas kesalahan mereka sendiri,

³⁰ “Observasi, Keluarga Ibu Sori Siregar Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Tanggal 23 Mei 2024 Pukul 11:25 WIB.”

³¹ Nimmi Jelita Daulay, Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 30 Mei 2024 Pukul 21:05 WIB.

³² Meriati Hasibuan, Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 30 Mei 2024 Pukul 20:41 WIB..

cenderung mengabaikan orang lain dan egois serta merasa paling baik dan benar dari orang lain, semua itu disebabkan karena sifat malas.

c. Suka Berbohong

Berbohong adalah suatu perkataan yang disampaikan kepada orang lain tetapi tidak sesuai dengan kebenarannya. Orang yang sering berbohong akan menjadikan dirinya tidak dipercayai oleh orang lain dan dapat merugikan orang lain.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di Desa Pasir Julu bahwa ibu Miya Hasibuan pernah memarahi anaknya Kesya Afriani Harahap karena pernah kedapatan berbohong meminta uang untuk membeli buku ternyata untuk membeli paket data.³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Lisni Harahap yang mengatakan bahwa: “Anak saya jadi suka berbohong”³⁴

Bersarkan hasil wawancara dengan Amelia Ramadhani Pasaribu yang mengatakan bahwa: “Saya pernah menggunakan uang buku tapi saya pake membeli paket data”³⁵

Maka dari data hasil observasi serta wawancara yang telah dipaparkan diatas bahwa banyak anak yang berani membohongi orang tuanya hanya untuk dapat membeli paket data, padahal perbuatan tersebut sangat dilarang dalam agama.

³³ “Observasi, Keluarga Ibu Miya Hasibuan Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 11:21 WIB.”

³⁴ Lisni Harahap, Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 30 Mei 2024 Pukul 15:10 WIB.

³⁵ Amelia Ramadhani Pasaribu, Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 1 Juni 2024 Pukul 12:02 WIB.

d. Tidak Menghargai dan Menghormati Orang Tua

Menghargai dan menghormati orang tua adalah sikap terpuji yang disukai Allah SWT, Allah SWT sangat menyukai hambanya yang mentaati perintah orang tuanya (kecuali maksiat) dan mendoakannya apabila kedua atau salah satunya telah wafat. Menghargai dan menghormati orang tua dapat dilakukan dengan cara memperlakukan orang tua dengan sopan satun, mematuhi perintahnya selama tidak bertentangan dengan agama, membantu pekerjaannya, dan menghindari perilaku yang membuat mereka sedih.

Berdasarkan observasi yang peneliti telah lakukan di Desa Pasir Julu bahwa sikap menghargai dan menghormati orang tua pada diri anak di Desa Pasir Julu sudah sangat minim, banyak anak sekarang kurang sopan dalam memperlakukan orang tua, dan sering sekali tidak mematuhi perintah orang tuanya. Hal ini terlihat ketika bapak Ali Ahmat Hasibuan menyuruh anaknya yaitu Ihsanuddi Hasibuan untuk membeli rokok ke warung tetapi Ihsanuddin Hasibuan tidak mau dan sibuk menggunakan media sosial.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Ali Ahmat Hasibuan yang mengatakan “Tidak mendengarkan dan menghargai orang tua ketika berbicara”³⁷

³⁶ “Observasi, Keluarga Bapak Ali Ahmat Hasibuan Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Tanggal 24 Mei 2024 Pukul 13:55 WIB.”

³⁷ Ali Ahmat Hasibuan, “Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 30 Mei 2024 Pukul 15:51 WIB.”

Hal ini sesuai juga dengan hasil wawancara yang peneliti telah lakukan dengan ibu Yusniar Hasibuan yang mengatakan “Suka tidak mendengarkan orang tua”³⁸

Berdasarkan wawancara dengan Alim Ulama Desa Pasir Julu yang mengatakan bahwa:

“ Penghormatan ataupun penghargaan anak di Desa Pasir Julu terhadap orang tuanya maupun orang tua orang lain sangat minim, hal ini terlihat pada saat sholat tarawih pada saat bulan puasa, anak-anak sudah disuruh masuk untuk melaksanakan sholat tarawih berjamaah tetapi mereka tidak mendengarkan mereka sibuk bermain handphone di teras masjid”³⁹

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas dapat berdampak positif dan negatif. yang dimana dampak positifnya yaitu anak dapat mencari tugasnya di media sosial, anak dapat mengelola jaringan pertemanannya serta menambah pengetahuan pada anak. Sedangkan dampak negatifnya yaitu anak sering menyendiri, anak menjadi malas, suka berbohong dan anak tidak menghargai dan menghormati orang tua.

Terkait banyaknya dampak negatif dari penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak, adapun solusi yang dapat dilakukan agar anak dapat mengurangi penggunaan media sosial yaitu menasehati anak terkait penggunaan media sosial yang tidak hanya merusak karakter sosial anak akan

³⁸ Yusniar Hasibuan, Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 30 Mei 2024 Pukul 17:01 WIB.

³⁹ Hasibuan, Alim Ulama Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*, Tanggal 25 Mei 2024 Pukul 08:00 WIB.

tetapi dapat merusak kesehatan mata anak, mengawasi anak dalam menggunakan media sosial serta membatasi anak dalam menggunakan media sosial.

D. Pembahasan Hasil Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas lebih banyak mengarah kepada dampak negatif dibandingkan positifnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan orang tua dan anak umur 12 tahun di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas yaitu dampak positifnya menambah pengetahuan anak, anak mudah menyelesaikan tugas-tugasnya, dapat mengelola jaringan pertemanannya, serta otaknya lebih cerdas dalam mengetahui banyak hal yang ada di Handphone. Sedangkan dampak negatifnya yaitu anak lebih suka menyendiri, bertindak tidak sopan santun, berkurung diri di kamar, bersifat malas, suka berbohong tidak mendengarkan orang tua dan tidak menghargai orang tua.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh hasil penelitian dari Leli Hasanah Lubis yang berjudul “ Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah”. Adapun dampak positif perkembangan media sosial terhadap pendidikan akhlak anak diantaranya anak dapat beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan,

serta membuat anak mudah menyelesaikan tugas-tugasnya, sedangkan dampak negatif perkembangan media sosial terhadap pendidikan akhlak anak sangat banyak diantaranya dapat membuat kelalaian pada anak sehingga anak kurang disiplin dan bersifat malas, membuat anak-anak dengan mudah mencontek karya-karya orang lain, tidak sopan baik dalam berpakaian maupun berbicara, sering bertengkar akibat adegan-adegan yang berbahaya seperti adegan pornografi, kekerasan, peperangan dan lain sebagainya.⁴⁰

Dari hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti yaitu Izza Nabilah Agustyn dan Suprayitno yang berjudul “ Dampak Media Sosia (TikTok) Terhadap Karakter sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar”. Dampak bermain tiktok terhadap sopan santun anak yaitu anak menjadi lebih acuh terhadap sekitar jika sudah asyik membuka aplikasi tiktok. Selain itu jika anak sudah membuka tiktok, mereka akan menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengakses konten-konten di aplikasi ini. Karena itu diperlukan pengawasan dan bimbingan dari orang tua dan guru agar tidak kecanduan media sosial. Untuk membangun karakter sopan santun, guru dan orang tua sudah berupaya untuk menanamkan karakter baik pada anak. Upaya yang mereka lakukan diantaranya memberi nasehat, contoh teladan, pembiasaan dan juga pemberian punishment jika anak berperilaku buruk dan reward jika anak berperilaku baik.⁴¹

⁴⁰ Leli Hasabah Lubis, “Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Pendidikan, Agama, dan Sains*, Vol. 4. No. 1, 2020.

⁴¹ Izza Nabila Agustyn, Suprayitno, “Dampak Media Sosial (TIK-TOK) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar, Vol. 10, No. 4, 2022.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Dela Agustiah, Dkk yang berjudul “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar siswa”. Bentuk perilaku belajar yang timbul karena sering menggunakan media sosial yaitu, siswa tidak fokus ketika guru sedang menjelaskan di kelas, asyik dengan dunia sendiri, lupa akan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan sebagainya.⁴²

Dari hasil penelitian yang ditemukan oleh Madyan dan Baidawi yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Masa Pandemi Coronavirus Disiase 19”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media sosial telah banyak memberikan efek baik itu efek positif ataupun negatif. Dampak positif penggunaan sosial media, anak bisa ikut berpartisipasi dalam mencari materi pembelajaran serta membuat anak dengan mudah menyelesaikan tugas-tugasnya dengan menggunakan jaringan internet, media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran, selain itu media sosial juga memberi manfaat terhadap pendidikan karakter sebuah akhlak anak didik misalnya anak didik dapat beradaptasi, melakukan sosialisasi diruang publik dan dapat mengelola jaringan sebuah pertemanan yang baik tentunya. Sebaliknya, media sosial juga dapat memberikan dampak yang tidak baik dan berdampak pada hal yang negatif, seperti membuat anak-anak tidak disiplin dan bermalas-malas, lupa waktu, sehingga tugasnya menjadi

⁴² Dela Agustiah, Dkk, “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 4, no. 2 (2020).

terbengkalai, membuat anak-anak memiliki karakter menyontek karya orang lain.⁴³

Penelitian yang dilakukan oleh Mutia Azizah, Nurfarida Deliana, Juliana Batubara yang berjudul “Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Dasar”. Dari pemaparan ini maka didapatkan hasil penelitiannya bahwa media sosial tiktok dapat memberikan dampak positif kepada anak apabila diarahkan dan diawasi oleh orang tua, dan akan memberikan dampak negative kepada anak apabila anak mengakses media sosial tersebut dengan bebas tanpa pengawasan orang tua. Untuk itu pengawasan orang tua sangat dibutuhkan agar TikTok dapat memberikan dampak positif kepada anak usia sekolah dasar. Karena selain konten atau video yang bermanfaat, juga banyak sekali video-video maupun konten-konten yang tidak baik untuk dikonsumsi oleh anak-anak bahkan orang dewasa.⁴⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti sesuai dengan hasil dari penelitian sebelumnya yang dimana letak kesesuaiannya terdapat pada dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan media sosial tersebut, yang dimana dapat disimpulkan bahwa dampak negatif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak yaitu anak suka menyendiri, berkurung di kamar, malas, suka berbohong, tidak

⁴³ Madyan and Baidawi, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 19,” *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, Vol. 1, No. 3, 2021.

⁴⁴ Muthia Azizah, Nurfarida Deliani, and Juliana Batubara, “Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Dasar,” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 3 (2023): 2512-2522. hlm. 2512.

mendengarkan orang tua dan tidak menghargai orang tua. Sedangkan dampak positifnya yaitu dapat menambah pengetahuan pada anak, anak dapat mencari jawaban tugas sekolahnya melalui media sosial Youtube.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah terlaksana di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian dengan tujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangat sulit karena adanya berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang peneliti hadapi selama melakukan penelitian dari penyusunan skripsi ini adalah keterbatasan pengetahuan cara pandang peneliti, keterbatasan peneliti dalam pembuatan instrument yang baik dan benar, terbatasnya waktu penelitian dan peneliti tidak dapat mengendalikan semua orang tua dan anak untuk menjawab sesuai dengan apa yang mereka lakukan atau hanya kebetulan saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini terkait dengan Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Sosial Anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi tentang penggunaan media sosial anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas yaitu sangat memprihatinkan dimana anak lebih banyak menghabiskan waktu menggunakan media sosial, media sosial yang digunakan oleh anak yaitu *Facebook, Youtube* dan *TikTok*.
2. Karakter sosial anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas bahwa karakter kerjasama, toleransi masih ada dalam diri anak di Desa Pasir Julu, akan tetapi karakter menghargai, menghormati sesama dan kepedulian pada diri anak masih rendah terutama ketika mereka sedang menggunakan media sosial.
3. Dampak penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu anak dapat mencari tugasnya di media sosial, anak dapat mengelola jaringan pertemanannya serta menambah pengetahuan pada anak. Sedangkan dampak negatifnya yaitu anak sering menyendiri, anak menjadi malas, suka berbohong dan anak tidak menghargai dan menghormati orang tua.

B. Saran

1. Kepada orang tua agar membatasi anak dalam menggunakan media sosial dan selalu mengawasi anak dalam menggunakan media sosial karena akan berdampak buruk pada anak.
2. Kepada anak agar mengurangi dalam bermain media sosial karena media sosial tidak hanya berdampak buru kepada karakter sosial saja akan tetapi juga akan berdampak buruk terhadap segi kesehatan, segi ekonomi, dan segi sosial.
3. Kepada Kepala Desa sebaiknya melakukan sosialisasi di Desa Pasir Julu terkait pemantauan orang tua terhadap anak yang menggunakan Handphone,
4. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengemabangkan wawasan sehingga dapat membuat instrument yang lebih baik dan benar dan lebih memfokuskan penelitian terhadap apa yang diteliti, dan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan lagi ketelitian dalam segi kelengkapan data yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiah, Dela, Taty Fauzi, and Erfan Ramadhani. "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa." *ISLAMIC COUNSELING Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, no. 2 (2020): 181. <https://doi.org/10.29240/jbk.v4i2.1935>.
- Agustiah, Dkk Dela. "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 4, no. 2 (2020).
- Agustin, Izza Nabila, and Suprayitno. "Dampak Media Sosial (TIK-TOK) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar" 10, no. 2 (2022).
- Ali, Aisyah M. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*. Jakarta: Prenada Media, 2018.
- Amiman, Renaldi, Bnedicta Mokalua, and Selvi Tumengkol. "Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud." *Journal Ilmiah Society* 2, no. 3 (2022): 1–9.
- Andara, Sefhiana, Zulfa Ishmah Rahadatul Aisy, Tin Sutini, and Muh. Husen Arifin. "Penggunaan Media Sosial Dikalangan Anak Sekolah Dasar." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 7, no. 1 (2022): 48–52. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i1.55893>.
- Anica. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Surat Al-Ahzab Ayat 21 Perspektif Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab" 1, no. 1321 0035 (2017): 87.
- Azizah, Muthia, Nurfarida Deliani, and Juliana Batubara. "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Dasar." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 3 (2023): 2512.
- Dasopang, Andi Saputra, Nur Khomisah Pohan, and Zulkifli Lessy. "Esensi Pembinaan Karakter Anak Bagi Orang Tua Dan Guru." *DIRASATUL IBTIDAIYAH* 2, no. 2 (2022): 196–213.
- Data Profil Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Senin 6 Mei 2024 Pukul 20:03 WIB.*
- Daulay, Nur Salsabila. Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Minggu 5 Mei 2024 Pukul 10:11 WIB.*
- Fadilah, Dkk. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV Agrapana Media, 2021.
- Fauziah, Siti, Bani Bacan Hacantya, Anastasia Widya Paramita, and Wiyanti

Maratus Saliha. "Kontribusi Penggunaan Media Sosial Dalam Perbandingan Sosial Pada Anak-Anak Akhir." *PSYCHO IDEA* 2, no. 91–103 (2020): 92.

Fromm, Erich. *Lari Dari Kebebasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Gugule, Hamdi, and Romi Mesra. "Analisis Sosiologis Terhadap Video Viral Tiktoktentang Penegakan Hukum Di Indonesia." *Jurnal Idea Publishing* 8, no. 3 (2022): 1071–78.

Gunawan, Budi, and Barito Mulyo Ratmono. *Medsos Di Antara Dua Kutub*. Edited by Salim Shahan and Den Setiawan. 1st ed. Jakarta Timur: RAYYANA Komunikasindo, 2021.

Halimatussadiyah. "Analisis Karakter Sosial Melalui Permainan Dakon." *Educational Journal of Elementary School* 1, no. 2 (2020): 28–32.

Handayani, Fitri, and Riqqah Annisa Maharani. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan* ... 6 (2022): 11362–69.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4244%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4244/3549>.

Harahap, Asriana. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan." *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (20AD): 21–38.

Harahap, Efridawati. "Peran Lingkungan Sosial Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Belajar Peserta Didik Di Min 2 Padangsidimpuan." *DIRASATUL IBTIDAIYAH* 3, no. 1 (2023): 46–58.

Harahap, Lisni. *Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Kamis 9 Mei 2024 Pukul 15:10 WIB*.

Hasibuan, Ali Ahmat. "Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Kamis 9 Mei 2024 Pukul 15:51 WIB,".

Hasibuan, Anita Rohani. *Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Jum'at 10 Mei 2024 Pukul 20:45 WIB*.

Hasibuan, Miya. *Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Jum'at 10 Mei 2024 Pukul 20:50 WIB*.

Hasibuan, Saimur. *Alim Ulama Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Wawancara, Tanggal 7 Mei 2024 Pukul 08:00 WIB*.

Hasibuan, Yusniar. *Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Kamis 9 Mei 2024 Pukul 17:01 WIB*.

- Hitler Hasibuan, *Kepala Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Wawancara, Tanggal 12 Mei 2024 Pukul 11:00 WIB.*
- Iqbal, "NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK (STUDI QS. AL-BAQARAH AYAT 83 DALAM TAFSIR AL-MISBAH)." *Skripsi*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5. www.aging-us.com.
- Istijanto. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Gramedia Pustaka, 2009.
- Koesoemo, Doni A. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grafindo, Cet II, 2010.
- Lubis, Ananda Fitrah. *Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Sabtu 11 Mei 2024 Pukul 11:19 WIB.*
- Lubis, Leli Hasanah. "Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan, Agama, Dan Sains* 4, no. 1 (2020).
- M Shoffa, Sukatin. *Saifillah Al-Faruq, Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2020.
- Madyan, Madyan, and Ahmad Baidawi. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 19." *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 1, no. 3 (2021): 126–34. <https://doi.org/10.37329/metta.v1i3.1481>.
- Makhmudah, Siti. *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Edited by Guepedia. 1st ed. Jakarta: Guepedia, 2019.
- Masduqi, Moh. "Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Melalui Kegiatan Ekstra-Kurikuler." *MIYAH: Jurnal Studi Islam* 16, no. 1 (2020): 94–117.
- Mukhtar, Mukhlis. "Kepedulian Sosial Dalam Perspektif Hadis." *Jurnal Ushuluddin* 23, no. 1 (2021): 82–93.
- Nashran Azizan, Maulana Arafat. *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2019.
- Nasution, Parida Hannum. *Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Kamis 9 Mei 2024 Pukul 15:24 WIB, n.d.*
- Ni'mah, Izzatun. *Pembentukan Karakter Sosial Melalui Konsep Tripel R (Reasoning, Research, Ang Religius) Pada Pembelajaran IPS Di MTS Surya Buana Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Novita Sari Dalimunthe, *Orang Tua Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Wawancara, Tanggal 20 Mei 2024, Pukul 16:56.*

- Oktalia, Noval. *Analissi Pengguna Media Sosial Terhadap Karakter Siswa Di SMA Negeri 5 Seluma*. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno, 2022.
- Pasaribu, Amelia Ramadhani. *Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Kamis 11 Mei 2024 Pukul 12:02 WIB*.
- Pasaribu, Habib. *Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Kamis 9 Mei 2024 Pukul 19:52 WIB*.
- Pasaribu, Khoirunnisa. *Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Minggu 5 Mei 2024 Pukul 10:07 WIB*.
- Penulis, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Rahayu, Dewi Widiyana, and Mohammad Taufiq. "Analisis Pendidikan Karakter Melalui Living Values Education (LVE) Di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 7 (2020): 1305–12.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Edited by Mara Sabin Lubis. 1st ed. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Tangerang Selatan: Kalim, 2019.
- Rosyidah, aulia nurul, and Ismeirita. "Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Research and Development Journal Of Education* 9, no. 1 (2023): 34–44.
- Saraswati, Ade Juli, Dhi Bramasta, and Karma Iswasta Eka. "Nilai Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2020): 1–6.
- Sari, Nirmala. *Orang Tua Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, Kamis 9 Mei 2024 Pukul 20:41 WIB*.
- Sejarah Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas*.
- Setianingsih, Eka Sari. "Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak." *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)* 8, no. 2 (2019): 130. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v8i2.2844>.
- Sihombing, Nikous Soter, and Dkk. *Pemasaran Digital*. Jawa Tengah: Penerbit CV. Pena Persada, 2019.
- Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. 3rd ed. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021.
- Suharsono, and Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.

- Syamsuryani. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Karakter Anak Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas V Inpres Bontokaddopepe Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- Triastuti, Endah, Dimas Adrianto, and Akmal Nurul. *Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2017.
- Umam, Fauzan. *Berbincang Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dengan Muhammad Al-Utsaimin*. Jakarta: Guepedia, 2022.
- Wardati, Zahrul. "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak Pada Habib Alby Homeschooling." *Dayah: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2019): 261–80.
- Wardoyo, Spto, Ahmad Mukhlisin, and Abdullah Ridlo. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK KEPADA KAUM DHUAFa (Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 36 Tafsir Al-Maraghi)." *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 288–307. <https://doi.org/10.57210/qlm.v1i2.37>.
- Yogiswari, Krisna Sukma. "Konsep Ketuhanan Dalam Filsafat Erich Fromm (1900-1980)." *Sanjiwani: Jurnal Filsafat* 12, no. 1 (2021): 13. <https://doi.org/10.25078/sjf.v12i1.2104>.
- Yusuf, Faidah, Hardianto Rahman, Sitti Rahmi, and Angri Lismayani. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera." *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2 (2023): 1–8. <https://journal.unm.ac.id/index.php/JHP2M>.
- Zaenebiyah, Nunung. "Dampak Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Daarul Fikri." *Jurnal Comm-Edu* 3, no. 1 (2020): 68–74.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN OBSERVASI

Ketika melakukan penelitian maka langkah awal yang harus dilakukan adalah observasi atau pengamatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian data dengan keadaan yang ada di lapangan. Observasi awal yang

dilakukan peneliti yaitu dengan cara melihat dan mendengar segala sesuatu yang berhubungan dengan **Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Sosial Anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas**. Peneliti menyusun lembar pengamatan observasi sebagai berikut:

Lembar Pengamatan Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator	Sub Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Karakter Sosial Siswa	1. Kerjasama	1. Mengerjakan tugas bersama teman 2. Melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan			
		2. Toleransi	1. Tidak membedakan teman 2. Menghargai perbedaan agama			
		3. Menghargai	1. Menghargai perbedaan pendapat 2. Menghargai orang yang lebih tua			

		4. Menghormati sesama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati orang tua ketika berbicara 2. Sopan santun ketika berbicara 			
		5. Kepedulian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu teman yang mengalami kesulitan 2. Berbagi makanan dengan teman 			
2.	Penggunaan Media Sosial	1. Alokasi waktu penggunaan media sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak kecanduan bermain media sosial 2. Anak menghabiskan waktu untuk menggunakan media sosial 			
		2. Kegunaan media sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mencari informasi tentang pelajarannya 2. Anak mampu menjalin komunikasi dengan orang lain melalui media sosial 			
		3. Dampak positif media sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat belajar bagaimana cara beradaptasi 2. Bersosialisasi dengan publik 3. Mengelola jaringan pertemanan tanpa 			

			bertemu secara langsung			
			4. Memudahkan anak dalam belajar			
		4. Dampak negatif media sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak malas belajar 2. Anak suka melawan 3. Anak sering berbohong 			
		5. Jenis-jenis media sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Youtube</i> 2. <i>Facebook</i> 3. <i>Tiktok</i> 			

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Orang Tua (Ayah/Ibu) Anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas

1. Apakah Bapak/Ibu memberikan handphone kepada anak? Jika iya, berapa jam dalam sehari bapak/ibu memberikan anak menggunakan Handphone?
2. Apakah bapak/ibu memantau aplikasi yang dibuka anak pada handphone?
3. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu memanggilnya dan dia sedang bermain media sosial?
4. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu meminta bantuannya dan dia sedang bermain media sosial?
5. Apakah bapak/ibu menjelaskan kepada anak terekait manfaat dan bahaya penggunaan media sosial pada handphone?
6. Bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?
7. Bagaimana dampak positif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?
8. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan agar anak mengurangi penggunaan media sosial?

**B. Wawancara dengan Anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu
Kabupaten Padang Lawas**

1. Berapa jam dalam sehari anda menggunakan media sosial?
2. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa *Facebook*? Jika iya, seberapa penting bagi anda *Facebook* itu?
3. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa *YouTube*? Jika iya, seberapa penting bagi anda *YouTube* itu?
4. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa *TikTok*? Jika iya, seberapa penting bagi anda *TikTok* itu?
5. Apakah anda lebih memilih bermain media sosial daripada bermain bersama teman?
6. Apakah anda lebih memilih menggunakan media sosial daripada belajar bersama teman?
7. Ketika teman anda berbicara dan anda sedang menggunakan media sosial, apakah anda meresponnya dengan baik?
8. Apakah anda pernah menggunakan uang untuk membeli buku tetapi anda gunakan untuk membeli paket data?
9. Apakah anda sering begadang untuk menggunakan media sosial?
10. Ketika teman anda mengajak untuk bermain dan anda sedang menggunakan media sosial, bagaimanakah respon anda?

LAMPIRAN III HASIL OBSERVASI

Daftar Observasi

No	Aspek yang diamati Hari/Tgl/Jam	Indikator	Sub Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Karakter Sosial Siswa Senin, 29 April 2024 Pukul 14:00	1. Kerjasama	1. Anak mau mengerjakan tugas bersama teman	√		1. Berdasarkan observasi terlihat anak mau mengerjakan tugas bersama
			2. Anak mau melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan	√		
		2. Toleransi	1. Anak tidak membedakan teman	√		1. Tidak terlihat membedakan teman pada anak-anak, semuanya berteman
			2. Anak dapat menghargai perbedaan agama	√		2. Anak-anak menghargai perbedaan agama dan penduduk di Desa Pasir Julu 100% muslim
		3. Menghargai	1. Anak mampu menghargai perbedaan pendapat	√		1. Pada saat anak-anak berkumpul semuanya saling menghargai pendapat dan tidak ada perkelahian ketika saling mengutarakan pendapat

			2. Anak menghargai orang yang lebih tua	√	2. Pada saat observasi terlihat anak-anak kurang menghargai orang tua, terutama pada saat mereka menggunakan media sosial ketika orang tua mereka memanggil atau meminta bantuan mereka tidak menyahut, menyahut tapi tetap menggunakan media sosial bahkan ada yang tidak mendengarkan orang tuanya
	4.Menghormati sesame	1. Anak menghormati orang tua ketika berbicara	2. Anak bersikap sopan santun ketika berbicara	√	1. Pada saat anak sedang menggunakan media sosial kebanyakan anak tidak akan mendengar apa yang dikatakan oleh orang tuanya karena hanya fokus kepada media sosial yang mereka gunakan
				√	2. Berdasarkan observasi terlihat bahwa sikap sopan santun pada anak umur 12 tahun berkurang diakibatkan

						<p>penggunaan media sosial, banyak anak yang mengikuti tren-tren yang ada di media sosial seperti “anjir”, “anjay”, “kamu banyak” dan masih banyak lagi.</p>
		5. Kepedulian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mau membantu teman yang mengalami kesulitan 2. Anak mau berbagi makanan dengan teman 	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika temannya terjatuh mereka langsung memfoto temannya yang terjatuh sambil tertawa kemudian mereka baru menolong temannya yang terjatuh tersebut 2. Ketika temannya tidak mempunyai makanan mereka akan membaginya kepada temannya.
2.	<p>Penggunaan Media Sosial</p> <p>Kamis, 2 Mei 2024 Pukul 14:00</p>	1. Alokasi waktu penggunaan media sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak kecanduan bermain media sosial 2. Anak menghabiskan waktu untuk menggunakan media sosial 	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebanyakan Anak di Desa Pasir Julu lebih memilih media sosial dibandingkan bermain bersama temannya. 2. Anak umur 12 tahun di Desa Pasir Julu lebih banyak menghabiskan

						waktu menggunakan media sosial terlihat ketika mereka makan, berjalan sambil menonton Tiktok dan Youtube
		2. Kegunaan media sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mencari informasi tentang pelajarannya 2. Anak mampu menjalin komunikasi dengan orang lain melalui media sosial 	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak di Desa Pasir Julu kebanyakan mencari tugas sekolahnya melalui Youtube. 2. Hanya sedikit anak yang menggunakan media sosial untuk chatan dengan orang lain kebanyakan anak lebih menggunakan media sosial untuk menonton.
		3. Dampak positif media sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengelola jaringan pertemanan tanpa bertemu secara langsung 2. Anak mudah dalam belajar 	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak di Desa Pasir Julu mendapatkan teman baru Melalui Media sosial Facebook 2. Media sosial mempermudah anak di Desa Pasir Julu dalam belajar karena melalui media sosial mereka dapat mencari tugas sekolahnya melalui media sosial Youtube.

		4. Dampak negatif media sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak malas belajar 2. Anak suka melawan 3. Anak sering berbohong 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak di Desa Pasir Julu jadi malas belajar karena mereka leih banyak menghabiskan waktu untuk menggunakan media sosial 2. Banyak anak di Desa Pasir Julu melawan orang tua karena mereka tidak suka disuruh-suruh ketika sedang menggunakan media sosial. 3. Banyak anak di Desa Pasir Julu yang berbohong demi media sosial sepeeri berbohong membeli buku tetapi uangnya mereka gunakan untuk membeli paket data
		5. Jenis-jenis media sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Youtube 2. Facebook 3. Tiktok 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak di Desa Pasir Julu menngunakan <i>Youtube</i> untuk menonton film 2. Anak di Desa Pasir Julu menggunakan <i>Facebook</i> untuk mendapatka teman baru 3. Anak di Desa Pasir Julu menggunakan <i>Tiktok</i> untuk melihat video-

						video pender dari artis, orang lain.
--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN VI HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Orang Tua (Ayah/Ibu) Anak di Desa Pasir Julu

Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas

No	Hari/Tgl/Jam	Nama orang Tua	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kamis, 30 Mei 2024 Pukul 20:27	Ibu Kamisa Hasibuan	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah Bapak/Ibu memberikan handphone kepada anak? Jika iya, berapa jam dalam sehari bapak/ibu memberikan anak menggunakan Handphone?2. Apakah bapak/ibu memantau aplikasi yang dibuka anak pada handphone?3. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu memanggilnya dan dia sedang bermain media sosial?4. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu meminta bantuannya dan dia sedang bermain media sosial?5. Apakah bapak/ibu menjelaskan kepada anak terekait manfaat dan bahaya penggunaan media sosial pada handphone?6. Bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial terhadap	<ol style="list-style-type: none">1. Saya memberikan Hanphone kepada anak saya ketika ia meminta handphone kepada saya kalau di hitung-hitung anak saya bisa menggunakan handphone sekitar 8 jam dalam sehari2. Memantau, anak saya sering membuka aplikasi Tiktok dan Facebook.3. Kadang di dengar kadang tidak4. Dia sering bilang “tunggu dulu”5. Manjelaskan, kalau sering menggunakan handphone mata jadi sakit6. Anak saya jadi suka menyendiri, malas dan suka berbohong

			<p>karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>7. Bagaimana dampak positif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>8. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan agar anak mengurangi penggunaan media sosial?</p>	<p>7. Anak saya mencari tugas sekolah dari media sosial</p> <p>8. Menasehati, jangan main hp nanti mata sakit dan makin bodoh</p>
2.	Kamis, 30 Mei 2024 Pukul 20:10	Ibu Dina Sari Hsb	<p>1. Apakah Bapak/Ibu memberikan handphone kepada anak? Jika iya, berapa jam dalam sehari bapak/ibu memberikan anak menggunakan Handphone?</p> <p>2. Apakah bapak/ibu memantau aplikasi yang dibuka anak pada handphone?</p> <p>3. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu memanggilnya dan dia sedang bermain media sosial?</p> <p>4. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu meminta bantuannya dan dia sedang bermain media sosial?</p> <p>5. Apakah bapak/ibu menjelaskan kepada anak terkait manfaat dan bahaya penggunaan media</p>	<p>1. Memberikan, tidak tentu kadang lama kadang cepat.</p> <p>2. Memantau, anak saya sering membuka Youtube</p> <p>3. Tidak tentu kadang dia respon kadang enggak</p> <p>4. Kadang ngak dengar, kadang ngak tentulah buk</p> <p>5. Menjelaskan nanti bisa jadi bodoh</p>

			<p>sosial pada handphone?</p> <p>6. Bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>7. Bagaimana dampak positif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>8. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan agar anak mengurangi penggunaan media sosial?</p>	<p>6. Anak saya jadi malas kalau di suruh</p> <p>7. Anak kadang mencari pelajaran di media sosial</p> <p>8. Menasehati, jangan main hp nanti matanya sakit</p>
3.	Kamis, 30 Mei 2024 Pukul 16:10	Ibu Sori Siregar	<p>1. Apakah Bapak/Ibu memberikan handphone kepada anak? Jika iya, berapa jam dalam sehari bapak/ibu memberikan anak menggunakan Handphone?</p> <p>2. Apakah bapak/ibu memantau aplikasi yang dibuka anak pada handphone?</p> <p>3. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu memanggilnya dan dia sedang bermain media sosial?</p> <p>4. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu meminta bantuannya dan dia sedang bermain media sosial?</p>	<p>1. Memberikan, saya memberikan anak saya handphone 3 jam</p> <p>2. Memantau, saya sering melihat anak saya membuka Tiktok</p> <p>3. Kadang dengar kadang tidak</p> <p>4. Dia sering bilang “tunggu mak”</p>

			<p>5. Apakah bapak/ibu menjelaskan kepada anak terkait manfaat dan bahaya penggunaan media sosial pada handphone?</p> <p>6. Bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>7. Bagaimana dampak positif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>8. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan agar anak mengurangi penggunaan media sosial?</p>	<p>5. Menjelaskan, nanti sakit mata</p> <p>6. Anak saya jadi malas</p> <p>7. Dia bisa mencari pelajarannya di handphone</p> <p>8. Memberi nasehat, jangan main hp nanti jadi bodoh</p>
4.	Kamis, 30 Mei 2024 Pukul 21:05	Ibu Nimmi Jelita Daulay	<p>1. Apakah Bapak/Ibu memberikan handphone kepada anak? Jika iya, berapa jam dalam sehari bapak/ibu memberikan anak menggunakan Handphone?</p> <p>2. Apakah bapak/ibu memantau aplikasi yang dibuka anak pada handphone?</p> <p>3. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu</p>	<p>1. Memberikan, tidak tentu kadang lama kadang sebaliknya</p> <p>2. Tidak karena saya di kebun.</p> <p>3. Kadang dia dengar kadang tidak di dengar</p>

			<p>memanggilnya dan dia sedang bermain media sosial?</p> <p>4. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu meminta bantuannya dan dia sedang bermain media sosial?</p> <p>5. Apakah bapak/ibu menjelaskan kepada anak terkait manfaat dan bahaya penggunaan media sosial pada handphone?</p> <p>6. Bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>7. Bagaimana dampak positif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>8. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan agar anak mengurangi penggunaan media sosial?</p>	<p>4. Kadang tidak di dengar kadang bilang “tunggu”</p> <p>5. Tidak</p> <p>6. Anak saya jadi malas disuruh, malas belajar</p> <p>7. Dia bisa mencari tugas sekolah nya di Youtube</p> <p>8. Saya menyembunyikan Handphone ketika pergi ke kebun</p>
5.	Kamis, 30 Mei 2024 Pukul 16:56	Ibu Novita Sari Dalimunthe	1. Apakah Bapak/Ibu memberikan handphone kepada anak? Jika iya, berapa jam dalam	1. Iya, saya memberikan anak saya handphone 1 jam sehari

			<p>sehari bapak/ibu memberikan anak menggunakan Handphone?</p> <p>2. Apakah bapak/ibu memantau aplikasi yang dibuka anak pada handphone?</p> <p>3. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu memanggilnya dan dia sedang bermain media sosial?</p> <p>4. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu meminta bantuannya dan dia sedang bermain media sosial?</p> <p>5. Apakah bapak/ibu menjelaskan kepada anak terkait manfaat dan bahaya penggunaan media sosial pada handphone?</p> <p>6. Bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p>	<p>2. Iya, aplikasi Youtube</p> <p>3. Tidak mendengar</p> <p>4. Ketika saya meminta bantuan kepada anak saya kadang di dengar kadang sama sekali tidak di dengar karena sibuk menonton</p> <p>5. Menjelaskan, bisa sakit mata</p> <p>6. Anak saya jadi malas</p>
--	--	--	--	--

			<p>7. Bagaimana dampak positif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>8. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan agar anak mengurangi penggunaan media sosial?</p>	<p>7. Anak saya jadi banyak pengetahuan</p> <p>8. Saya menjelaskan kepada anak saya agar tidak sering menggunakan handphone agar tidak sakit mata</p>
6.	Kamis, 30 Mei 2024 Pukul 17:01	Ibu Yusniar Hasibuan	<p>1. Apakah Bapak/Ibu memberikan handphone kepada anak? Jika iya, berapa jam dalam sehari bapak/ibu memberikan anak menggunakan Handphone?</p> <p>2. Apakah bapak/ibu memantau aplikasi yang dibuka anak pada handphone?</p> <p>3. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu memanggilnya dan dia sedang bermain media sosial?</p> <p>4. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu meminta bantuannya dan dia sedang bermain media sosial?</p>	<p>1. Iya, kadang lebih 4 jam</p> <p>2. Iya, aplikasi Youtube</p> <p>3. Suka tidak mendengarkan orang tua</p> <p>4. Anak saya bilang “tunggu dulu”</p>

			<p>5. Apakah bapak/ibu menjelaskan kepada anak terkait manfaat dan bahaya penggunaan media sosial pada handphone?</p> <p>6. Bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>7. Bagaimana dampak positif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>8. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan agar anak mengurangi penggunaan media sosial?</p>	<p>5. Menjelaskan, bisa bodoh</p> <p>6. Suka tidak mendengarkan orang tua</p> <p>7. Anak saya lebih banyak mengetahui banyak hal melalui media sosial</p> <p>8. Menasehati, Agar anak tidak terlalu fokus main handphone takut nanti matanya rusak</p>
7.	Kamis, 30 Mei 2024 Pukul 17:32	Ibu Ati Siregar	<p>1. Apakah Bapak/Ibu memberikan handphone kepada anak? Jika iya, berapa jam dalam sehari bapak/ibu memberikan anak menggunakan Handphone?</p> <p>2. Apakah bapak/ibu memantau aplikasi yang dibuka anak pada handphone?</p>	<p>1. Memberikan, kira-kira 1 jam</p> <p>2. Memantau, aplikasi Youtube</p>

			<p>3. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu memanggilnya dan dia sedang bermain media sosial?</p> <p>4. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu meminta bantuannya dan dia sedang bermain media sosial?</p> <p>5. Apakah bapak/ibu menjelaskan kepada anak terkait manfaat dan bahaya penggunaan media sosial pada handphone?</p> <p>6. Bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>7. Bagaimana dampak positif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>8. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan agar anak mengurangi</p>	<p>3. Mendengarkan kalau tidak saya marah dia akan takut</p> <p>4. Langsung bantuin saya</p> <p>5. Menjelaskan, bisa jadi bodoh</p> <p>6. Anak saya kadang malas kalau disuruh</p> <p>7. Banyak pengetahuan, bisa mencari tugas di Youtube</p> <p>8. Menyuruh anak saya bermain agar lupa bermain handphone</p>
--	--	--	--	---

			penggunaan media sosial?	
8.	Jum'at 31 Mei 2024 Pukul 17:32	Ibu Nirmala Sari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak/Ibu memberikan handphone kepada anak? Jika iya, berapa jam dalam sehari bapak/ibu memberikan anak menggunakan Handphone? 2. Apakah bapak/ibu memantau aplikasi yang dibuka anak pada handphone? 3. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu memanggilnya dan dia sedang bermain media sosial? 4. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu meminta bantuannya dan dia sedang bermain media sosial? 5. Apakah bapak/ibu menjelaskan kepada anak terkait manfaat dan bahaya penggunaan media sosial pada handphone? 6. Bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial terhadap karakter 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, kadang lama kadang tidak 2. Tidak, karena saya di sawah jadi tidak bisa memantaunya 3. Kadang di dengar kadang tidak 4. Iya mak, tapi tetap main hp 5. Menjelaskan, nanti kau makin bodoh 6. Anak saya jadi sering menyendiri, kadang kawannya datang ngak di hiraukan

			<p>sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>7. Bagaimana dampak positif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>8. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan agar anak mengurangi penggunaan media sosial?</p>	<p>7. Anak saya bisa mencari tugasnya di Youtube</p> <p>8. Kadang kalau dia meminta handphone saya tidak kasih</p>
9.	Kamis, 30 Mei 2024 Pukul 15:10	Ibu Lisni Harahap	<p>1. Apakah Bapak/Ibu memberikan handphone kepada anak? Jika iya, berapa jam dalam sehari bapak/ibu memberikan anak menggunakan Handphone?</p> <p>2. Apakah bapak/ibu memantau aplikasi yang dibuka anak pada handphone?</p> <p>3. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu memanggilnya dan dia sedang bermain media sosial?</p> <p>4. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu meminta bantuannya dan dia sedang</p>	<p>1. Iya, 3 sampai 4 jam</p> <p>2. Pantau, anak saya sering membuka Youtube</p> <p>3. Kadang tidak didengarkan</p> <p>4. Malas sama tidak mendengarkan</p>

			<p>bermain media sosial?</p> <p>5. Apakah bapak/ibu menjelaskan kepada anak terkait manfaat dan bahaya penggunaan media sosial pada handphone?</p> <p>6. Bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>7. Bagaimana dampak positif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>8. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan agar anak mengurangi penggunaan media sosial?</p>	<p>5. Saya jelaskan kalau bisa sakit mata</p> <p>6. Anak saya jadi suka menyendiri dan berbohong</p> <p>7. Dia bisa mencari tugasnya di Youtube</p> <p>8. Kadang saya nasehati supaya tidak main hp nanti sakit mata</p>
10.	Kamis, 30 Mei 2024 Pukul 20:41	Ibu Meriati Hasibuan	1. Apakah Bapak/Ibu memberikan handphone kepada anak? Jika iya, berapa jam dalam sehari bapak/ibu memberikan anak menggunakan Handphone?	1. Memberikan, 3 jam

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah bapak/ibu memantau aplikasi yang dibuka anak pada handphone? 3. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu memanggilnya dan dia sedang bermain media sosial? 4. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu meminta bantuannya dan dia sedang bermain media sosial? 5. Apakah bapak/ibu menjelaskan kepada anak terkait manfaat dan bahaya penggunaan media sosial pada handphone? 6. Bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu? 7. Bagaimana dampak positif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu? 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memantau, aplikasi Youtube 3. Tunggu dulu mak katanya 4. Dia jadi malas kalau di suruh-suruh 5. Menjelaskan 6. Malas kalau dipanggil 7. Membantu belajar
--	--	--	--	--

			8. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan agar anak mengurangi penggunaan media sosial?	8. Menasehari, jangan sering-sering main hp nanti matanya rusak
11.	Kamis, 30 Mei 2024 Pukul 15:24	Ibu Parida Hannum Nasution	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak/Ibu memberikan handphone kepada anak? Jika iya, berapa jam dalam sehari bapak/ibu memberikan anak menggunakan Handphone? 2. Apakah bapak/ibu memantau aplikasi yang dibuka anak pada handphone? 3. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu memanggilnya dan dia sedang bermain media sosial? 4. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu meminta bantuannya dan dia sedang bermain media sosial? 5. Apakah bapak/ibu menjelaskan kepada anak terkait manfaat dan bahaya penggunaan media 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan, tidak tentu kalau jamnya 2. Kadang dipantau kadang tidak 3. Tetap menyaut apa yang dipanggil 4. Kalau masalah itu kadang-kadang dia malas 5. Menjelaskan tentang positif dan negatifnya

			<p>sosial pada handphone?</p> <p>6. Bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>7. Bagaimana dampak positif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>8. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan agar anak mengurangi penggunaan media sosial?</p>	<p>6. Kalau dampak negatifnya terhadap anak itu berdampak, dia menjadi nakal dan susah dipanggil</p> <p>7. Otaknya lebih cerdas dalam mengetahui hal-hal apa yang ada di handphone</p> <p>8. Kalau main Handphone atau media sosial dibilang kepada anak itu kalau matanya bisa pasan atau sakit mata</p>
12.	Kamis, 30 Mei 2024 Pukul 15:51	Bapak Ali Ahmat Hasibuan	<p>1. Apakah Bapak/Ibu memberikan handphone kepada anak? Jika iya, berapa jam dalam sehari bapak/ibu memberikan anak menggunakan Handphone?</p> <p>2. Apakah bapak/ibu memantau aplikasi yang dibuka anak pada handphone?</p> <p>3. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu memanggilnya dan</p>	<p>1. Saya memberikan Handphone kepada anak saya, kadang anak saya juga mengambil handphone saya tanpa sepengetahuan saya bisa sekitar 7 sampai 8 jam</p> <p>2. Saya juga bekerja di kebun jadi saya tidak dapat mengawasi anak saya ketika menggunakan media sosial</p> <p>3. Tidak mendengarkan</p>

			<p>dia sedang bermain media sosial?</p> <p>4. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu meminta bantuannya dan dia sedang bermain media sosial?</p> <p>5. Apakah bapak/ibu menjelaskan kepada anak terkait manfaat dan bahaya penggunaan media sosial pada handphone?</p> <p>6. Bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>7. Bagaimana dampak positif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>8. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan agar anak mengurangi penggunaan media sosial?</p>	<p>4. Dia malas</p> <p>5. Iya, saya jelaskan</p> <p>6. Tidak mendengarkan apa yang dikatakan dan tidak menghargai orang tua ketika berbicara</p> <p>7. Ya adalah pengetahuannya</p> <p>8. Mengajak anak jalan-jalan</p>
13.	Jum'at 31 Mei 2024 Pukul 20:50	Ibu Miya Hasibuan	1. Apakah Bapak/Ibu memberikan handphone kepada	1. Iya, tidak tentu kapan saja dia minta saya kasih

			<p>anak? Jika iya, berapa jam dalam sehari bapak/ibu memberikan anak menggunakan Handphone?</p> <p>2. Apakah bapak/ibu memantau aplikasi yang dibuka anak pada handphone?</p> <p>3. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu memanggilnya dan dia sedang bermain media sosial?</p> <p>4. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu meminta bantuannya dan dia sedang bermain media sosial?</p> <p>5. Apakah bapak/ibu menjelaskan kepada anak terkait manfaat dan bahaya penggunaan media sosial pada handphone?</p> <p>6. Bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p>	<p>2. Kadang dipantau kadang tidak</p> <p>3. Tidak menyahut sama sekali</p> <p>4. Di sering berkata “malas” atau “tunggu dulu mak”</p> <p>5. Menjelaskan, nanti jadi bodoh</p> <p>6. Dia suka berbohong, dan sering menyendiri</p>
--	--	--	---	--

			<p>7. Bagaimana dampak positif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>8. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan agar anak mengurangi penggunaan media sosial?</p>	<p>7. Anak saya bisa mencari tugas sekolahnya di Youtube, dan menambah pengetahuan anak saya</p> <p>8. Mengajak anak bermain dan mengajak anak ke pasar</p>
14.	Jum'at 31 Mei 2024 Pukul 20:45	Ibu Anita Rohani Hsb	<p>1. Apakah Bapak/Ibu memberikan handphone kepada anak? Jika iya, berapa jam dalam sehari bapak/ibu memberikan anak menggunakan Handphone?</p> <p>2. Apakah bapak/ibu memantau aplikasi yang dibuka anak pada handphone?</p> <p>3. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu memanggilnya dan dia sedang bermain media sosial?</p> <p>4. Bagaimana respon anak ibu ketika ibu meminta bantuannya dan dia sedang bermain media sosial?</p>	<p>1. Iya, tidak tentu ketika dia meminta baru saya kasih</p> <p>2. Sangat memantau, aplikasi Youtube</p> <p>3. Tidak mendengarkan</p> <p>4. Menyahut "tunggu dulu mak"</p>

			<p>5. Apakah bapak/ibu menjelaskan kepada anak terkait manfaat dan bahaya penggunaan media sosial pada handphone?</p> <p>6. Bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>7. Bagaimana dampak positif penggunaan media sosial terhadap karakter sosial anak Bapak/Ibu?</p> <p>8. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan agar anak mengurangi penggunaan media sosial?</p>	<p>5. Menjelaskan tapi kadang tidak didengarkan</p> <p>6. Anak saya jadi suka berkurung di kamar</p> <p>7. Banyak pengetahuan dan ketika ada tugas bisa di cari di Youtube</p> <p>8. Tidak terlalu sering memberikan Handphone kepada anak</p>
--	--	--	---	--

B. Wawancara dengan Anak di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu

Kabupaten Padang Lawas

No	Hari/Tgl/Jam	Nama Anak	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Minggu, 26 Mei 2024 Pukul 10:07	Khoirunnisa Psb	<ol style="list-style-type: none">1. Berapa jam dalam sehari anda menggunakan media sosial?2. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>Facebook</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>Facebook</i> itu?3. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>YouTube</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>YouTube</i> itu?4. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>TikTok</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>TikTok</i> itu?5. Apakah anda lebih memilih bermain media sosial daripada bermain bersama teman?	<ol style="list-style-type: none">1. 4 jam satu hari2. Iya, penting sekali karena saya sering mendapatkan teman baru3. Iya, penting sekali karena saya bisa menonton film pendek4. Iya, penting sekali karena saya bisa menonton video-video pendek dan video artis terkenal5. Bermain media sosial

			<p>6. Apakah anda lebih memilih menggunakan media sosial daripada belajar bersama teman?</p> <p>7. Ketika teman anda berbicara dan anda sedang menggunakan media sosial, apakah anda meresponnya dengan baik?</p> <p>8. Apakah anda pernah menggunakan uang untuk membeli buku tetapi anda gunakan untuk membeli paket data?</p> <p>9. Apakah anda sering begadang untuk menggunakan media sosial?</p> <p>10. Ketika teman anda mengajak untuk bermain dan anda sedang menggunakan media sosial, bagaimanakah respon anda?</p>	<p>6. Saya memilih bermain media sosial</p> <p>7. Saya kurang baik meresponnya karena sibuk saya bermain media sosial</p> <p>8. Sering</p> <p>9. Sering</p> <p>10. Saya tidak mau karena saya lebih memilih media sosial</p>
2.	Kamis, 30 Mei 2024 Pukul 19:52	Habib Pasaribu	1. Berapa jam dalam sehari anda menggunakan media sosial?	1. Saya tidak tahu berapa jam, tapi saya sering dimarahi ibu karena bermain media sosial

			<p>2. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>Facebook</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>Facebook</i> itu?</p> <p>3. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>YouTube</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>YouTube</i> itu?</p> <p>4. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>TikTok</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>TikTok</i> itu?</p> <p>5. Apakah anda lebih memilih bermain media sosial daripada bermain bersama teman?</p> <p>6. Apakah anda lebih memilih menggunakan media sosial daripada belajar bersama teman?</p> <p>7. Ketika teman anda berbicara dan anda</p>	<p>2. Iya, penting karena saya bisa berkenalan dengan orang lain</p> <p>3. Iya, penting karena saya bisa menonton</p> <p>4. Iya, penting karena saya bisa menonton video-vieo pendek dan orang berjoget-joget</p> <p>5. Bermain media sosial</p> <p>6. Bermain media sosial</p> <p>7. Saya kurang meresponnya karena</p>
--	--	--	--	--

			<p>sedang menggunakan media sosial, apakah anda meresponnya dengan baik?</p> <p>8. Apakah anda pernah menggunakan uang untuk membeli buku tetapi anda gunakan untuk membeli paket data?</p> <p>9. Apakah anda sering begadang untuk menggunakan media sosial?</p> <p>10. Ketika teman anda mengajak untuk bermain dan anda sedang menggunakan media sosial, bagaimanakah respon anda?</p>	<p>saya sibuk bermain media sosial</p> <p>8. Sering</p> <p>9. Sering</p> <p>10. Saya tidak mau, saya lebih memilih media sosial</p>
3.	Kamis, 30 Mei 2024 Pukul 15:32	Afandi Lubis	<p>1. Berapa jam dalam sehari anda menggunakan media sosial?</p> <p>2. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>Facebook</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>Facebook</i> itu?</p>	<p>1. 3 jam dalam sehari</p> <p>2. Iya, sangat penting saya bisa menambah teman baru</p>

			<p>3. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>YouTube</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>YouTube</i> itu?</p> <p>4. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>TikTok</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>TikTok</i> itu?</p> <p>5. Apakah anda lebih memilih bermain media sosial daripada bermain bersama teman?</p> <p>6. Apakah anda lebih memilih menggunakan media sosial daripada belajar bersama teman?</p> <p>7. Ketika teman anda berbicara dan anda sedang menggunakan media sosial, apakah anda meresponnya dengan baik?</p> <p>8. Apakah anda pernah menggunakan uang untuk membeli buku</p>	<p>3. Iya, sangat penting bisa saya menonton video-video yang lain</p> <p>4. Iya, sangat penting saya bisa menonton video pendek</p> <p>5. Bermain media sosial</p> <p>6. Bermain media sosial</p> <p>7. Tidak, saya fokus bermain media sosial</p> <p>8. Sering</p>
--	--	--	---	--

			<p>tetapi anada gunakan untuk membeli paket data?</p> <p>9. Apakah anda sering begadang untuk menggunakan media sosial?</p> <p>10. Ketika teman anda mengajak untuk bermain dan anda sedang menggunakan media sosial, bagaimanakah respon anda?</p>	<p>9. Sering</p> <p>10. Tidak mau, saya lebih memilih bermain media sosial</p>
4.	Sabtu, 1 Juni 2024 Pukul 10:58	Aqila Sari Nasution	<p>1. Berapa jam dalam sehari anda menggunakan media sosial?</p> <p>2. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>Facebook</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>Facebook</i> itu?</p> <p>3. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>YouTube</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>YouTube</i> itu?</p>	<p>1. 3 jam dalam sehari</p> <p>2. Tidak</p> <p>3. Iya, penting saya bisa menonton</p>

			<p>4. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>TikTok</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>TikTok</i> itu?</p> <p>5. Apakah anda lebih memilih bermain media sosial daripada bermain bersama teman?</p> <p>6. Apakah anda lebih memilih menggunakan media sosial daripada belajar bersama teman?</p> <p>7. Ketika teman anda berbicara dan anda sedang menggunakan media sosial, apakah anda meresponnya dengan baik?</p> <p>8. Apakah anda pernah menggunakan uang untuk membeli buku tetapi anada gunakan untuk membeli paket data?</p>	<p>4. Tidak</p> <p>5. Media sosial</p> <p>6. Media sosial</p> <p>7. Kadang saya meresponya dengan baik kadang saya tidak dengar</p> <p>8. Pernah</p>
--	--	--	--	--

			<p>9. Apakah anda sering begadang untuk menggunakan media sosial?</p> <p>10. Ketika teman anda mengajak untuk bermain dan anda sedang menggunakan media sosial, bagaimanakah respon anda?</p>	<p>9. Sering</p> <p>10. Tidak mau</p>
5.	Minggu, 26 Mei 2024 Pukul 10:11	Nur Salsabila Dly	<p>1. Berapa jam dalam sehari anda menggunakan media sosial?</p> <p>2. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>Facebook</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>Facebook</i> itu?</p> <p>3. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>YouTube</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>YouTube</i> itu?</p> <p>4. Apakah anda pernah menggunakan media sosial</p>	<p>1. 5 jam dalam sehari</p> <p>2. Iya, penting sekali saya bisa chatan dengan teman saya</p> <p>3. Iya, penting saya bisa menonton film</p> <p>4. Iya, penting saya bisa menonton video pendek</p>

			<p>berupa <i>TikTok</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>TikTok</i> itu?</p> <p>5. Apakah anda lebih memilih bermain media sosial daripada bermain bersama teman?</p> <p>6. Apakah anda lebih memilih menggunakan media sosial daripada belajar bersama teman?</p> <p>7. Ketika teman anda berbicara dan anda sedang menggunakan media sosial, apakah anda meresponnya dengan baik?</p> <p>8. Apakah anda pernah menggunakan uang untuk membeli buku tetapi anda gunakan untuk membeli paket data?</p> <p>9. Apakah anda sering begadang untuk</p>	<p>5. Bermain media sosial</p> <p>6. Bermain media sosial</p> <p>7. Saya tidak meresponnya karena saya bermain media sosial</p> <p>8. Pernah</p> <p>9. Sering</p>
--	--	--	--	---

			<p>menggunakan media sosial?</p> <p>10. Ketika teman anda mengajak untuk bermain dan anda sedang menggunakan media sosial, bagaimanakah respon anda?</p>	<p>10. Tidak mau, saya lebih memilih media sosial</p>
6.	Sabtu, 1 Juni 2024 Pukul 11:19	Ananda Fitrah Lbs	<p>1. Berapa jam dalam sehari anda menggunakan media sosial?</p> <p>2. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>Facebook</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>Facebook</i> itu?</p> <p>3. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>YouTube</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>YouTube</i> itu?</p> <p>4. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>TikTok</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>TikTok</i> itu?</p>	<p>1. 5 sampai 7 jam sehari</p> <p>2. Iya, saya akan mendapatka teman baru</p> <p>3. Iya, saya bisa melihat orang yang diluar sana</p> <p>4. Iya, saya bisa melihat artis-artis yang diluar kota</p>

			<p>5. Apakah anda lebih memilih bermain media sosial daripada bermain bersama teman?</p> <p>6. Apakah anda lebih memilih menggunakan media sosial daripada belajar bersama teman?</p> <p>7. Ketika teman anda berbicara dan anda sedang menggunakan media sosial, apakah anda meresponnya dengan baik?</p> <p>8. Apakah anda pernah menggunakan uang untuk membeli buku tetapi anda gunakan untuk membeli paket data?</p> <p>9. Apakah anda sering begadang untuk menggunakan media sosial?</p> <p>10. Ketika teman anda mengajak untuk bermain dan anda sedang menggunakan media sosial,</p>	<p>5. Saya lebih suka bermain media sosial dibandingkan bermain bersama teman saya</p> <p>6. Bermain media sosial</p> <p>7. Saya sering tidak mendengar teman saya berbicara karena saya hanya fokus pada media sosial yang sedang saya gunakan</p> <p>8. Sering</p> <p>9. Sering</p> <p>10. Saya lebih memilih media sosial</p>
--	--	--	---	--

			bagaimanakah respon anda?	
7.	Kamis, 30 Mei 2024 Pukul 15:16	Yulianti Hasibuan	<p>1. Berapa jam dalam sehari anda menggunakan media sosial?</p> <p>2. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>Facebook</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>Facebook</i> itu?</p> <p>3. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>YouTube</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>YouTube</i> itu?</p> <p>4. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>TikTok</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>TikTok</i> itu?</p> <p>5. Apakah anda lebih memilih bermain media sosial daripada bermain bersama teman?</p> <p>6. Apakah anda lebih memilih menggunakan media</p>	<p>1. 3 jam dalam sehari</p> <p>2. Tidak</p> <p>3. Pernah, saya pernah menonton film di Youtube</p> <p>4. Tidak</p> <p>5. Media sosial</p> <p>6. Media sosial</p>

			<p>sosial daripada belajar bersama teman?</p> <p>7. Ketika teman anda berbicara dan anda sedang menggunakan media sosial, apakah anda meresponnya dengan baik?</p> <p>8. Apakah anda pernah menggunakan uang untuk membeli buku tetapi anada gunakan untuk membeli paket data?</p> <p>9. Apakah anda sering begadang untuk menggunakan media sosial?</p> <p>10. Ketika teman anda mengajak untuk bermain dan anda sedang menggunakan media sosial, bagaimanakah respon anda?</p>	<p>7. Kadang saya respon kadang tidak</p> <p>8. Pernah</p> <p>9. Tidak pernah</p> <p>10. Tidak mau</p>
--	--	--	--	--

8.	Kamis, 30 Mei 2024 Pukul 20:01	Zahra Hasibuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jam dalam sehari anda menggunakan media sosial? 2. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>Facebook</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>Facebook</i> itu? 3. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>YouTube</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>YouTube</i> itu? 4. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>TikTok</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>TikTok</i> itu? 5. Apakah anda lebih memilih bermain media sosial daripada bermain bersama teman? 6. Apakah anda lebih memilih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 5 jam dalam sehari 2. Iya, penting karena saya bisa mendapat teman baru 3. Penting, karena saya bisa menonton film-film 4. Iya, penting sekali karena saya bisa menonton film pendek 5. Bermain media sosial 6. Bermain media sosial

			<p>menggunakan media sosial daripada belajar bersama teman?</p> <p>7. Ketika teman anda berbicara dan anda sedang menggunakan media sosial, apakah anda meresponnya dengan baik?</p> <p>8. Apakah anda pernah menggunakan uang untuk membeli buku tetapi anada gunakan untuk membeli paket data?</p> <p>9. Apakah anda sering begadang untuk menggunakan media sosial?</p> <p>10. Ketika teman anda mengajak untuk bermain dan anda sedang menggunakan media sosial, bagaimanakah respon anda?</p>	<p>7. Tidak terlalu saya fokus bermain media sosial</p> <p>8. Sering</p> <p>9. Sering sekali</p> <p>10. Saya tidak mau karena saya lebih memilih bermain media sosial</p>
9.	Sabtu, 1 Juni 2024 Pukul 12:09	Yanti Saputri Glt	<p>1. Berapa jam dalam sehari anda menggunakan media sosial?</p> <p>2. Apakah anda pernah menggunakan media</p>	<p>1. 4 jam dalam sehari</p> <p>2. Tidak</p>

			<p>sosial berupa <i>Facebook</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>Facebook</i> itu?</p> <p>3. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>YouTube</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>YouTube</i> itu?</p> <p>4. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>TikTok</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>TikTok</i> itu?</p> <p>5. Apakah anda lebih memilih bermain media sosial daripada bermain bersama teman?</p> <p>6. Apakah anda lebih memilih menggunakan media sosial daripada belajar bersama teman?</p> <p>7. Ketika teman anda berbicara dan anda sedang menggunakan media sosial, apakah anda</p>	<p>3. Pernah, penting sekali karena bisa menonton film</p> <p>4. Tidak</p> <p>5. Bermain bersama teman</p> <p>6. Belajar bersama teman</p> <p>7. Iya, saya meresponnya dengan baik</p>
--	--	--	---	--

			<p>meresponnya dengan baik?</p> <p>8. Apakah anda pernah menggunakan uang untuk membeli buku tetapi anada gunakan untuk membeli paket data?</p> <p>9. Apakah anda sering begadang untuk menggunakan media sosial?</p> <p>10. Ketika teman anda mengajak untuk bermain dan anda sedang menggunakan media sosial, bagaimanakah respon anda?</p>	<p>8. Kadang</p> <p>9. Tidak pernah</p> <p>10. Saya pergi bermain bersama teman saya</p>
10.	Sabtu, 1 Juni 2024 Pukul 12:18	Atika Zahra Siregar	<p>1. Berapa jam dalam sehari anda menggunakan media sosial?</p> <p>2. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>Facebook</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>Facebook</i> itu?</p> <p>3. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>YouTube</i>? Jika iya, seberapa penting</p>	<p>1. 2 jam dalam sehari</p> <p>2. Tidak</p> <p>3. Pernah, penting</p>

			<p>bagi anda <i>YouTube</i> itu?</p> <p>4. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>TikTok</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>TikTok</i> itu?</p> <p>5. Apakah anda lebih memilih bermain media sosial daripada bermain bersama teman?</p> <p>6. Apakah anda lebih memilih menggunakan media sosial daripada belajar bersama teman?</p> <p>7. Ketika teman anda berbicara dan anda sedang menggunakan media sosial, apakah anda meresponnya dengan baik?</p> <p>8. Apakah anda pernah menggunakan uang untuk membeli buku tetapi anda gunakan untuk membeli paket data?</p>	<p>4. Tidak</p> <p>5. Bermain bersama teman</p> <p>6. Belajar bersama teman</p> <p>7. Baik</p> <p>8. Buku</p> <p>9. Tidak pernah</p>
--	--	--	--	--

			<p>9. Apakah anda sering begadang untuk menggunakan media sosial?</p> <p>10. Ketika teman anda mengajak untuk bermain dan anda sedang menggunakan media sosial, bagaimanakah respon anda?</p>	<p>10. Tidak mau</p>
11.	Minggu, 26 Mei 2024 Pukul 10:14	Bilqisty Marwah Hsb	<p>1. Berapa jam dalam sehari anda menggunakan media sosial?</p> <p>2. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>Facebook</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>Facebook</i> itu?</p> <p>3. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>YouTube</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>YouTube</i> itu?</p> <p>4. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>TikTok</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>TikTok</i> itu?</p>	<p>1. 5 jam dalam sehari</p> <p>2. Iya, penting sekali karena saya dapat teman baru</p> <p>3. Iya, penting sekali karena saya bisa menonton film</p> <p>4. Iya, karena saya bisa menonton video pendek</p>

			<p>5. Apakah anda lebih memilih bermain media sosial daripada bermain bersama teman?</p> <p>6. Apakah anda lebih memilih menggunakan media sosial daripada belajar bersama teman?</p> <p>7. Ketika teman anda berbicara dan anda sedang menggunakan media sosial, apakah anda meresponnya dengan baik?</p> <p>8. Apakah anda pernah menggunakan uang untuk membeli buku tetapi anada gunakan untuk membeli paket data?</p> <p>9. Apakah anda sering begadang untuk menggunakan media sosial?</p> <p>10. Ketika teman anda mengajak untuk bermain dan anda sedang menggunakan media sosial, bagaimanakah respon anda?</p>	<p>5. Saya lebih suka menggunakan media sosial dibandingkan bermain bersama teman</p> <p>6. Saya memilih media sosial</p> <p>7. Saya sering tidak mendengar teman saya berbicara karena bermain media sosial</p> <p>8. Sering</p> <p>9. Pernah</p> <p>10. Tidak mau, saya lebih memilih media sosial Youtube</p>
--	--	--	--	--

12.	Minggu, 26 Mei 2024 Pukul 10:20	Ihsanuddin Hsb	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jam dalam sehari anda menggunakan media sosial? 2. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>Facebook</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>Facebook</i> itu? 3. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>YouTube</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>YouTube</i> itu? 4. Apakah anda menggunakan media sosial berupa <i>TikTok</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>TikTok</i> itu? 5. Apakah anda lebih memilih bermain media sosial daripada bermain bersama teman? 6. Apakah anda lebih memilih menggunakan media 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tahu, saya menggunakan media sosial pada saat pulang sekolah kadang sampai malam saya masih menggunakan media sosial 2. Pernah, saya dapat melihat foto orang 3. Iya, penting sekali karena saya bisa menonton video di dalamnya 4. Iya, penting sekali karena saya bisa menonton 5. Saya memilih media sosial 6. Bermain media sosial
-----	------------------------------------	----------------	---	--

			<p>sosial daripada belajar bersama teman?</p> <p>7. Ketika teman anda berbicara dan anda sedang menggunakan media sosial, apakah anda meresponnya dengan baik?</p> <p>8. Apakah anda pernah menggunakan uang untuk membeli buku tetapi anada gunakan untuk membeli paket data?</p> <p>9. Apakah anda sering begadang untuk menggunakan media sosial?</p> <p>10. Ketika teman anda mengajak untuk bermain dan anda sedang menggunakan media sosial, bagaimanakah respon anda?</p>	<p>7. Saya kurang meresponnya dengan baik</p> <p>8. Pernah</p> <p>9. Pernah</p> <p>10. Tidak mau, saya lebih memilih media sosial</p>
13.	Jum'at, 31 mei 2024 Pukul 20:55	Kesya Afriani Hrp	<p>1. Berapa jam dalam sehari anda menggunakan media sosial?</p> <p>2. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>Facebook</i>? Jika iya,</p>	<p>1. 5 jam dalam sehari</p> <p>2. Tidak</p>

			<p>seberapa penting bagi anda <i>Facebook</i> itu?</p> <p>3. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>YouTube</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>YouTube</i> itu?</p> <p>4. Apakah anda pernah menggunakan media sosial berupa <i>TikTok</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>TikTok</i> itu?</p> <p>5. Apakah anda lebih memilih bermain media sosial daripada bermain bersama teman?</p> <p>6. Apakah anda lebih memilih menggunakan media sosial daripada belajar bersama teman?</p> <p>7. Ketika teman anda berbicara dan anda sedang menggunakan media sosial, apakah anda meresponnya dengan baik?</p>	<p>3. Iya, penting karena saya bisa menonton</p> <p>4. Tidak pernah</p> <p>5. Bermain bersama teman</p> <p>6. Belajar bersama teman</p> <p>7. Kurang merespon dengan baik</p>
--	--	--	---	---

			<p>8. Apakah anda pernah menggunakan uang untuk membeli buku tetapi anada gunakan untuk membeli paket data?</p> <p>9. Apakah anda sering begadang untuk menggunakan media sosial?</p> <p>10. Ketika teman anda mengajak untuk bermain dan anda sedang menggunakan media sosial, bagaimanakah respon anda?</p>	<p>8. Tidak Pernah</p> <p>9. Tidak pernah</p> <p>10. Saya mau bermain bersama teman</p>
14.	Sabtu, 1 Juni 2024 Pukul 12:02	Amelia Ramadhani	<p>1. Berapa jam dalam sehari anda menggunakan media sosial?</p> <p>2. Apakah anda menggunakan media sosial berupa <i>Facebook</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>Facebook</i> itu?</p> <p>3. Apakah anda menggunakan media sosial berupa <i>YouTube</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>YouTube</i> itu?</p>	<p>1. Tidak tentu kadang cepat kadang lambat</p> <p>2. Pernah, menurut saya penting</p> <p>3. Pernah, saya bisa memutar video-video atau lagu</p>

			<p>4. Apakah anda menggunakan media sosial berupa <i>TikTok</i>? Jika iya, seberapa penting bagi anda <i>TikTok</i> itu?</p> <p>5. Apakah anda lebih memilih bermain media sosial daripada bermain bersama teman?</p> <p>6. Apakah anda lebih memilih menggunakan media sosial daripada belajar bersama teman?</p> <p>7. Ketika teman anda berbicara dan anda sedang menggunakan media sosial, apakah anda meresponnya dengan baik?</p> <p>8. Apakah anda pernah menggunakan uang untuk membeli buku tetapi anda gunakan untuk membeli paket data?</p> <p>9. Apakah anda sering begadang untuk</p>	<p>4. Pernah, saya bisa melihat Tiktok artis</p> <p>5. Bermain media sosial</p> <p>6. Bermain media sosial</p> <p>7. Tidak, saya tidak meresponnya sama sekali</p> <p>8. Sering saya menggunakannya</p> <p>9. Sering</p>
--	--	--	--	--

			<p>menggunakan media sosial?</p> <p>10. Ketika teman anda mengajak untuk bermain dan anda sedang menggunakan media sosial, bagaimanakah respon anda?</p>	<p>10. Saya tidak mau</p>
--	--	--	--	---------------------------

**C. Wawancara dengan Kepala Desa dan Alim Ulama di Desa Pasir Julu
Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas**

No	Hari/tgl/Jam	Kepala Desa dan Alim Ulama	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Sabtu, 25 Mei 2024 Pukul 11:00 WIB	Hitler Hasibuan	Bagaimana menurut bapak terkait penggunaan media sosial oleh anak umur 12 tahun di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas?	Penggunaan media sosial di Desa Pasir Julu ini memang sudah sangat memprihatinkan, saya banyak menjumpai anak-anak yang ketika berjalan sambil menggunakan media sosial, menonton TikTok, pada saat berkumpul bersama teman-temannya tidak terjadi percakapan melainkan semuanya sibuk dengan handphone masing-masing
2.	Sabtu, 25 Mei 2024 Pukul 08:00WIB	Saimur Hasibuan	Bagaimana pak sikap toleransi pada anak ketika mereka melakukan sholat berjama'ah, terutama ketika sholat jum'at dan sholat taraweh?	Kalau sikap toleransi anak-anak, walaupun anak-anak tersebut tidak mau diajak sholat tarawih berjamaah dan lebih memilih bermain handphone di luar tapi anak-anak di Desa Pasir Julu tidak ribut pada saat sholat berlangsung, mereka diam tetapi sibuk menggunakan media sosial masing-masing, mereka masih menghargai orang yang sedang melaksanakan sholat berjamaah

			<p>Bagaimanakah pak respon anak-anak tersebut ketika bapak menyuruh mereka sholat berjama'ah?</p>	<p>Penghormatan ataupun penghargaan anak di Desa Pasir Julu terhadap orang tuanya maupun orang tua orang lain sangat minim, hal ini terlihat pada saat sholat tarawih pada saat bulan puasa, anak-anak sudah disuruh masuk untuk melaksanakan sholat tarawih berjamaah tetapi mereka tidak mendengarkan mereka sibuk bermain handphone di teras masjid.</p>
--	--	--	---	---

DOKUMENTASI

Dokumentasi Penggunaan Media Sosial Oleh anak Umur 12 Tahun Di Desa
Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas



**Dokumentasi Wawancara Dengan Orang Tua Anak Umur 12 tahun Di Desa
Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas**



Ibu Kamisa Hasibuan



Ibu Parida Hannum Nst



Ibu Anita Rohani Hsb



Ibu Novita Sari Dlt



Bapak Ali Ahmat Hsb



Ibu Lisni Harahap



Ibu Sori Siregar



Ibu Nirmala Sari



Ibu Dina Sari Hasibuan



Ibu Miya Hasibuan



Ibu Ati Siregar



Ibu Nimmi Jelita Dly



Ibu Meriati Hsb



Ibu Yusniar Hasibuan

**Dokumentasi Wawancara Dengan Anak Umur 12 Tahun Di Desa Pasir Julu
Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas**



Ihsanuddin Hasibuan



Khoirunnisa Pasaribu



Atika Zahra Siregar



Ananda Fitrah Lubis



Amelia Ramadhani Psb



Zahra Hasibuan



Afandi Lubis



Aqila sari Nasution



Bilqisty Marwah Hsb



Nur Salsabila Daulay



Yulianti Hasibuan



Habib Pasaribu



Kesya Afriani Hrp



Yanti Saputri Gultom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

Nama : Siti Nurjannah Hasibuan
NIM : 2020500142
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pasir Julu, 13 November 2002
Anak ke : 5
Kewarganegaraan : WNI
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Pasir Julu, Kec, Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas
Telp/No.Hp : 0822 1137 3409
E-mail : sitinurjannahsb9@gmail.com

II. Identitas Orang Tua

1. Ayah
a. Nama : Alm. Amaluddin Hasibuan
b. Pekerjaan : -
c. Alamat : Pasir Julu, Kec, Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas
d. Telp/HP : -
2. Ibu
a. Nama : Annum Nasution
b. Pekerjaan : Wiraswasta
c. Alamat : Pasir Julu, Kec, Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.
d. Telp/HP : 0822 7301 6455

III. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 1505 Pasir Julu Tamat Tahun 2014
SMP : MTs N 1 Padang Lawas Tamat Tahun 2017
MAN : MAN 1 Padang Lawas Tamat Tahun 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1580 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi.

15 Mei 2024

Yth. Kepala SD Negeri 1505 Pasir Julu
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Siti Nurjannah Hasibuan
NIM : 2020500142
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Sosial Siswa di Kelas VI SD Negeri 1505 Pasir Julu Kabupaten Padang Lawas".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Eris Y. Manti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A |
NIP. 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN SOSA JULU
DESA PASIR JULU**

Alamat: Desa Pasir Julu, Kecamatan Sosa Julu Kode Pos: 22765

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor: 470/27/KD/III/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hitler Hasibuan
Jabatan : Kepala Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas
Alamat : Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi yang beridentitas dibawah ini:

Nama : Siti Nurjannah Hasibuan
NIM : 2020500142
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, terhitung mulai 15 Mei sampai dengan 14 Juni 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Sosial Anak Di Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Pasir Julu, 16 Juni 2024

Kepala Desa Pasir Julu

